

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA  
PEMBELAJARAN LURING DENGAN DARING  
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA  
KELAS V DI SD MUHAMMADIYAH 1 A  
LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

**ARSI RESELIANA**  
**NIM. 1811240050**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN TARBIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arsi Reseliana  
NIM : 1811240050  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Pragram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa antara Pembelajaran Luring dengan Daring pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di SD Muhammadiyah 1 A Lebong”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 24 Mei 2022



Arsi Reseliana

NIM. 1811240050

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arsi Reseliana  
NIM : 1811240050  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Siswa antara Pembelajaran Tatap Muka dengan Dalam Jaringan (Daring) pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di SD Muhammadiyah 1 A Lebong


Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program turnitin.com dengan id 1842929660. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 23% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 24 Mei 2022

Mengetahui,  
Ketua Tim Verifikasi

Yang Menyatakan

  
Dr. Ediansvah, M. Pd  
NIP.197007011999031002



Arsi Reseliana  
NIM.1811240050



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa antara Pembelajaran Luring dengan Daring pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di SD Muhammadiyah 1 A Lebong”** yang disusun oleh Arsi Reseliana NIM. 1811240050, telah dipertahankan di depan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Kamis, 09 Juni 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua  
**Dr. Buvung Surahman, M.Pd**  
NIP. 196110151984031002

Sekretaris  
**Hamdan Efendi, M.Pd**  
NIDN. 2004128802

Penguji I  
**Dra. Aam Amalivah, M.Pd**  
NIP. 196911222080032002

Penguji II  
**Masrifa Hidavani, M.Pd**  
NIP. 197506302009012004

Bengkulu, **28 Juni** 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



**Dr. Agus Mulyadi, M.Pd**  
NIP. 1965142000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171  
 Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**NOTA PEMBIMBING**

**Hal** : Skripsi Sdr/i Arsi Reseliana  
**NIM** : 1811240050  
**Kepada**,  
 Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN)  
 Fatmawati Sukarno Bengkulu  
 Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Sdr/i :

**Nama** : Arsi Reseliana  
**NIM** : 1811240050  
**Judul Skripsi** : Perbedaan Hasil Belajar Siswa antara Pembelajaran Luring dengan Daring pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di SD Muhammadiyah 1 A Lebong

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum  
 Wr. Wb.

Bengkulu, 20 Mei 2022  
 Pembimbing I  
 Pembimbing II

**Dr. Drs. Husnubahri, M. Pd**  
 NIP.196209051990021001

**Intan Utami, M. Pd**  
 NIP.199010082019032009

**Nama** : Arsi Reseliana  
**NIM** : 1811240050  
**Prodi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

### **ABSTRAK**

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu apakah ada perbedaan hasil belajar siswa antara pembelajaran luring dengan daring pada mata pelajaran Matematika kelas V di SD Muhammadiyah 1 A Lebong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara pembelajaran luring dengan daring pada mata pelajaran Matematika kelas V di SD Muhammadiyah 1 A Lebong. Pada penelitian ini variabel  $X_1$  nya yaitu pembelajaran luring, variabel  $X_2$  nya yaitu pembelajaran daring sedangkan variabel Y yaitu hasil belajar. Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menguji perbandingan dua objek. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam

penelitian ini yaitu siswa kelas V yang berjumlah 40 siswa. Teknik pengumpulan datanya yaitu dengan observasi, tes dan dokumentasi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dengan rumus *Separated Varians*. Hasil dari penelitian ini yaitu hasil  $t_{hitung} = 1,838$ , sedangkan untuk  $t_{tabel}$  dengan melihat nilai dari 20 siswa dengan taraf kesalahan ditetapkan sebesar 5% yaitu 1,697. Hal tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $1,838 \geq 1,697$ ), yang artinya hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara pembelajaran luring dengan daring pada mata pelajaran Matematika kelas V di SD Muhammadiyah 1 A Lebong. Sedangkan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar siswa antara pembelajaran luring dengan daring pada mata pelajaran Matematika kelas V di SD Muhammadiyah 1 A Lebong.

**Kata Kunci : Hasil Belajar, Perbedaan Pembelajaran Luring dan Daring**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini yang berjudul **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa antara Pembelajaran Luring dengan Daring Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di SD Muhammadiyah 1 A Lebong”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :



1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberi bantuan dalam penulisan skripsi ini.
4. Abdul Aziz Mustamin, M.Pd selaku Koodinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah membantu, membimbing, dan memotivasi penulis.

5. Dr. Drs. Husnul Bahri, M.Pd selaku pembimbing 1 yang telah membimbing, memberi masukan, saran dan nasehat kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Intan Utami, M.Pd selaku pembimbing 2 yang telah membantu, membimbing, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Syahril, S.Sos.I., M.Ag selaku Kepala Perpustakaan yang telah membantu penulis dalam menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
8. Dra. Khermarinah, M.Pd.I selaku dosen pembimbing akademik, yang telah membimbing penulis dalam perkuliahan.
9. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan banyak ilmu dan bimbingan kepada penulis dalam perkuliahan.

10. Bapakku (Syahrul Hamidi) dan Ibuku (Nuril Huda) yang sangat aku cintai dan aku sayangi. Terimakasih atas do'a, keringat, pengorbanan, dan jerih payah kalian selama ini, yang telah membesarkan serta mendidikku dengan sabar dan setulus hati sejak kecil hingga sekarang dan selalu memberikan kekuatan sehingga aku bisa sampai pada tahap ini.
11. Untuk Ayukku (Destri Heryanti), Kakak iparku (Cahyadi), Adikku (Afrovil Hidayat) serta keponakanku (Alvarendra Zayn Al Aqsha), terimakasih selalu menjadi penyemangat buat aku agar aku cepat menyelesaikan pendidikanku agar menjadi orang yang sukses supaya bisa membanggakan dan membahagiakan kedua orang tua.
12. Untuk semua keluarga besarku terimakasih sudah memberikan semangat dan motivasi sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini.

13. Untuk sahabat dan rekan-rekan seperjuangan sewaktu kuliah yang telah membantu saat penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

14. Kepala SD Muhammadiyah 1 A Lebong yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

15. Agama, Bangsa dan Almamaterku UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang aku banggakan.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Juli 2022

Peneliti

Arsi Reseliana

NIM.1811240050

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori.....	15
1. Konsep Tentang Belajar .....	15

2. Pembelajaran Tatap Muka.....	30
3. Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) .....	35
4. Konsep Tentang Pembelajaran Matematika .....	49
B. Kajian Pustaka .....	59
C. Kerangka Berpikir.....	65
D. Rumusan Hipotesis .....	66

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	67
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	68
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	69
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	70
E. Teknik Pengumpulan Data.....	72
F. Uji Coba Instrumen.....	76
G. Teknik Analisis Data.....	85

### **BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	90
B. Data dan Analisis Hasil Penelitian.....	95
C. Analisis Data Penelitian .....	110

D. Pembahasan.....	121
--------------------	-----

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	125
---------------------	-----

B. Saran .....	126
----------------	-----

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b>	Data Populasi Siswa Kelas V.....	69
<b>Tabel 3.2</b>	Kisi-Kisi Instrumen Tes.....	75
<b>Tabel 3.3</b>	Uji Validitas Item Soal Nomor 1.....	78
<b>Tabel 3.4</b>	Hasil Uji Validitas Tes Soal Secara Keseluruhan.....	81
<b>Tabel 4.1</b>	Data Guru SD Muhammadiyah 1 A Lebong Tahun Ajaran 2021/2022.....	91
<b>Tabel 4.2</b>	Data Siswa SD Muhammadiyah 1 A Lebong Tahun Ajaran 2021/2022.....	93
<b>Tabel 4.3</b>	Data Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah 1 A Lebong Tahun Ajaran 2021/2022.....	94
<b>Tabel 4.4</b>	Hasil Nilai Tes Soal Pelajaran Matematika Pada Pembelajaran Luar Jaringan (Luring) Siswa Kelas V A SD Muhammadiyah 1 A Lebong Semester	



	Genap TA. 2021/2022.....	97
<b>Tabel 4.5</b>	Perhitungan <i>Mean</i> Nilai Tes Soal Pelajaran Matematika Siswa Kelas V A di SD Muhammadiyah 1 A Lebong Semester Genap TA. 2021/2022.....	98
<b>Tabel 4.6</b>	Data Frekuensi Nilai Tes Soal Pelajaran Matematika Siswa Kelas V A di SD Muhammadiyah 1 A Lebong Semester Genap TA. 2021/2022.....	101
<b>Tabel 4.7</b>	Hasil Nilai Tes Soal Pelajaran Matematika Pada Pembelajaran Daring Siswa Kelas V B di SD Muhammadiyah 1 A Lebong Semester Genap TA. 2021/2022.....	104
<b>Tabel 4.8</b>	Perhitungan <i>Mean</i> Nilai Tes Soal Pelajaran Matematika Siswa Kelas V B SD Muhammadiyah 1 A Lebong	

	Semester Genap TA. 2021/2022.....	106
<b>Tabel 4.9</b>	Data Frekuensi Nilai Tes Pelajaran Matematika Siswa Kelas V B SD Muhammadiyah 1 A Lebong Semester Genap TA. 2021/2022.....	109
<b>Tabel 4.10</b>	Perhitungan Uji Normalitas Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Dengan Model Pembelajaran Luring.....	112
<b>Tabel 4.11</b>	Perhitungan Uji Normalitas Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Dengan Model Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) .....	115
<b>Tabel 4.12</b>	Hasil Uji Homogenitas dengan Uji-F.....	119

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	66
-----------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

SK Pembimbing

SK Komprehensif

Surat Izin Penelitian

Surat Keterangan Selesai Penelitian

Kartu Bimbingan Pembimbing 1 dan 2

Daftar Hadir Seminar Proposal

Absen Siswa Kelas V A

Absen Siswa Kelas V B

Lampiran I Instrumen Penilaian Sebelum di Validasi

Lampiran II Uji Validasi Hasil Tes Soal

Lampiran III Instrumen Penilaian yang Sudah di Validasi

Lampiran IV Nilai Ulangan Harian Pelajaran Matematika Siswa

Kelas VI TA. 2020/2021 (Untuk Penilaian Hasil

Belajar pada Pembelajaran Daring)

Tabel Distribusi Nilai F

Tabel t

Tabel Nilai Kritis L untuk Uji *Lilliefors*

Tabel r

Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tahun 2020 adalah tahun yang menggemparkan bagi seluruh dunia, salah satunya Indonesia. Karena pada tahun 2020 muncul wabah virus menular yang tersebar ke seluruh penjuru dunia, virus ini pertama kali ditemukan di China, tepatnya di kota Wuhan. Virus ini disebut dengan *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*. Akibat dari virus ini sangat berdampak pada bidang kesehatan, kesehatan yang dimaksud tidak hanya pada fisik saja, tapi berpengaruh juga terhadap mental seseorang, karena dibandingkan dengan aspek yang lain, kesehatan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia dan tanpa hidup sehat hidup manusia menjadi tiada arti. Sesuai dengan Undang-Undang yang menjamin mengenai kesehatan dituangkan UU Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, penjelasan mengenai penjaminan

terhadap hak atas kesehatan dijelaskan di Pasal 4 yang menyatakan “Setiap orang berhak atas kesehatan”, sehingga hal ini yang menjadi dasar pemerintah didalam memenuhi hak atas kesehatan setiap warganya<sup>1</sup>.

Tidak hanya di bidang kesehatan, virus ini juga berdampak pada bidang ekonomi dan pendidikan. Pemerintah juga mengeluarkan kebijakan dalam menanggulangi Covid-19 seperti kebijakan pembentukan Protokol Kesehatan, Kebijakan *Lockdown*. *Lockdown* merupakan pembatasan sosial yang dilakukan di suatu wilayah untuk mencegah penyebaran suatu penyakit. Ada juga kebijakan terhadap PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di dalam penanggulangan Covid-19 tertuang didalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.21 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam

---

<sup>1</sup>Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, Kebijakan Pemerintah Indonesia dalam Menanggulangi Covid-19 berdasarkan Instrumen Hukum Internasional, *Ilmu Sosial dan Humaniora*, Volume 10. No 1 (2021), hal. 202.

Rangka Percepatan Penanggulangan Covid-19<sup>2</sup>. Kebijakan tersebut tentunya akan menjadi penghambat pertumbuhan baik dibidang ekonomi maupun di bidang pendidikan, karena masyarakat melakukan aktivitas atau pekerjaannya dari rumah saja. Pendidikan juga dilakukan dirumah masing-masing dengan menggunakan model pembelajaran daring dengan memanfaatkan berbagai aplikasi online.<sup>3</sup>

Bahkan pada tahun 2021, virus Covid-19 masih tersebar di Indonesia. Oleh karena itu, sekolah-sekolah masih mengikuti aturan dari pemerintah sesuai dengan surat edaran yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Surat Edaran tersebut menjelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring, mulai dari TK, SD/MI, SMP, SMA bahkan perguruan

---

<sup>2</sup>Ibid., hal. 201.

<sup>3</sup> Mustakim, Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika, *Al asma: Journal of Islamic Education*, Volume 2. No 1(2020), hal 2.



tinggi<sup>4</sup>. Ada juga sekolah yang melakukan pembelajaran tatap muka tetapi masih mengikuti protokol kesehatan dan juga dengan melakukan proses pembelajaran ganjil genap untuk menghindari kerumunan agar dapat mengurangi angka penyebaran virus Covid-19.

Proses pembelajaran daring tentunya sangat berbeda dengan proses pembelajaran secara tatap muka. Pada saat pembelajaran daring kebanyakan siswa kurang memahami pembelajaran yang diajarkan oleh gurunya, salah satunya pada mata pelajaran matematika.<sup>5</sup>

Matematika adalah matematika yang diajarkan di sekolah, yaitu matematika yang diajarkan di pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Matematika sekolah terdiri atas bagian-bagian Matematika yang dipilih guna menumbuhkembangkan kemampuan-kemampuan dan membentuk pribadi serta berpandu pada IPTEK. Hal ini

---

<sup>4</sup> Anthonius Palimbong, Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Program Studi Pendidikan Pkn Universitas Tadulako, *Jurpis : Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Volume 17. No 2 (2020) , hal 188.

<sup>5</sup> Mustakim. Op.Cit.

menunjukkan bahwa Matematika sekolah tetap memiliki ciri-ciri yang dimiliki Matematika, yaitu objek kejadian yang abstrak serta berpola pikir deduktif konsisten. Matematika sekolah dasar merupakan kegiatan siswa dalam menemukan pola, melakukan investigasi, menyelesaikan masalah dan mengomunikasikan hasil-hasilnya yang berhubungan dengan materi Matematika dasar yang diajarkan di SD.<sup>6</sup>

Pembelajaran Matematika yang dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan berbagai aplikasi berbasis internet sebagai media untuk proses belajar mengajar menjadi salah satu faktor dari menurunnya prestasi siswa karena ada juga sebagian siswa yang tidak memiliki *handphone* sehingga tertinggal pelajaran, ada yang memiliki *handphone* tapi kurang paham dengan apa yang dijelaskan oleh guru, sehingga akan sulit untuk belajar dan akan mengakibatkan menurunnya hasil belajar siswa<sup>7</sup>. Oleh karena

---

<sup>6</sup>Purnomosidi, dkk., *Buku Guru Senang Belajar Matematika*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018). Hal.9.

<sup>7</sup>Yantoro, dkk. Analisis Kemampuan Kognitif Matematika Materi Operasi Hitung Pecahan Menggunakan Video Pembelajaran Matematika

itu, guru harus pintar mencari strategi untuk mengajar agar siswa mudah paham dengan apa yang diajarkan oleh guru, terutama pada pembelajaran daring.

Daring atau dalam jaringan merupakan suatu hal yang mengacu pada penggunaannya dalam bidang komunikasi yang mengandalkan interaksi melalui jejaring internet, komputer, maupun yang lainnya. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan nirkabel dalam interaksi antara peserta didik dengan pendidik, maupun antara sesama peserta didik.<sup>8</sup>

Dalam pembelajaran Matematika guru harus memiliki strategi dalam mengajar agar siswa bisa mengerti dan paham dengan pembelajaran yang diajarkan, apalagi pada pembelajaran daring. Karna kebanyakan dari orang memandang bahwa pembelajaran Matematika adalah pembelajaran yang sulit, sehingga menjadikan siswa tidak

---

Sistem Daring Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal : Sekolah Pendidikan*. Volume 11. No.1 (2021). Hal.53.

<sup>8</sup> Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. (Bandung: Alfabeta, 2009). Hal.25.

bersemangat saat belajar Matematika, oleh karena itu guru harus menciptakan suasana yang nyaman dan dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa menjadi senang saat belajar Matematika karena terdapat kenyamanan yang muncul dari guru itu sendiri, baik dari segi penyampaian materi, gaya pembelajaran, metode pembelajaran dan sebagainya<sup>9</sup>. Dalam pembelajaran Matematika guru harus memahami kemampuan dari setiap siswanya, karena tentunya mereka akan memiliki kemampuan yang berbeda-beda dan tidak semua siswa menyukai pembelajaran Matematika, oleh karena itu, guru harus memiliki strategi dalam mengajar. Terlebih lagi sekarang sedang maraknya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan sebagian dari sekolah melakukan pembelajaran jarak jauh/daring untuk mengurangi angka penyebaran virus Covid-19.

Strategi belajar mengajar Matematika merupakan suatu kegiatan dalam belajar Matematika yang harus

---

<sup>9</sup> Mustakim. Loc.Cit., Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media *Online*...

dikerjakan pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Pendidik sebagai fasilitator memiliki tanggung jawab yang besar dalam merangsang minat belajar peserta didik, pembelajaran berpusat kepada peserta didik menjadi strategi jitu dalam belajar matematika.<sup>10</sup>

Pembelajaran dengan menggunakan internet sebagai media tidak memberikan dampak baik bagi semua peserta didik, hal ini disebabkan karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi kesuksesan peserta didik dalam melakukan pembelajaran secara jarak jauh. Adapun faktor-faktor tersebut adalah faktor lingkungan dan karakteristik siswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis dengan mewawancarai wali kelas V SD Muhammadiyah 1A Lebong, beliau mengatakan bahwa pada saat pembelajaran berlangsung melalui aplikasi *whatsApp*,

---

<sup>10</sup>Arief Aulia Rahman, *Strategi Belajar Mengajar Matematika*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018), hal. 3

guru menjelaskan materi pembelajaran dengan mengirimkan video pembelajaran di grup *whatsApp* dan meminta peserta didik untuk memahami materinya, kemudian guru akan bertanya kepada peserta didik jika masih ada materi yang belum dimengerti, adapun peserta didik yang bertanya hanya beberapa orang saja. Ketika diberikan latihan soal oleh guru, banyak peserta didik yang kurang tepat dalam menjawab soal-soal tersebut, bahkan ada juga peserta didik yang meminta bantuan orang tuanya untuk menjawab soal. Tidak hanya itu, ada juga peserta didik yang tidak memiliki *handphone* sehingga kesulitan dalam menerima pembelajaran. Peserta didik yang tidak memiliki *handphone* biasanya bergabung sama temannya yang dekat. Oleh karena hal tersebut, tidak sedikit dari peserta didik yang mengalami penurunan dalam hasil belajar akibat dari pembelajaran daring. Kemudian wali kelas V juga mengatakan bahwa pada saat pembelajaran daring ketika ada tugas yang harus dikumpulkan maka peserta didik mengumpulkannya ke

sekolah dengan syarat harus mematuhi protokol kesehatan dan dengan cara bergantian atau per jadwal, kemudian tugas tersebut dimasukkan ke tempat yang sudah disediakan di sekolah, setelah mengumpulkan tugas peserta didik langsung pulang dan tidak berkerumun di sekolah<sup>11</sup>.

Dari hasil observasi tersebut, dapat diidentifikasi permasalahannya yaitu adanya ketertinggalan mata pelajaran matematika pada pembelajaran daring, adanya penurunan hasil belajar siswa dari yang sebelum pandemi covid-19 dibandingkan dengan yang saat pandemi covid-19 dikarenakan proses pembelajaran yang kurang efektif dan masih banyak siswa yang sulit memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru selama pembelajaran daring. Dalam penelitian ini akan dibatasi ruang lingkupnya, permasalahan yang akan diteliti yaitu hasil belajar matematika pada saat pembelajaran tatap muka dengan dalam jaringan (daring) materi pecahan kelas V di SD

---

<sup>11</sup>Observasi Awal pada 2 Desember 2021

Muhammadiyah 1 A Lebong, dilaksanakan di kelas V dengan siswa berjumlah 40 orang, di kelas V A 20 orang dan V B 20 orang.

Diterapkannya model pembelajaran jarak jauh/daring sebagai model pembelajaran alternatif membuat penulis ingin mengetahui bagaimana perbedaan hasil belajar antara pembelajaran tatap muka dengan daring tersebut. Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa antara Pembelajaran Luring dengan Daring pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di SD Muhammadiyah 1 A Lebong”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalahnya yaitu: Apakah ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang melakukan pembelajaran luring dengan siswa yang melakukan pembelajaran daring pada mata



pelajaran matematika kelas V di SD Muhammadiyah 1 A  
Lebong ?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara siswa yang melakukan pembelajaran luring dengan siswa yang melakukan pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika kelas V di SD Muhammadiyah 1 A Lebong.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### 1) Manfaat Teoritis

- a. Memberikan informasi mengenai hasil belajar pada pembelajaran tatap muka dan daring selama pandemi Covid-19 pada mata pelajaran matematika.
- b. Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya

## 2) Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

- a) Menambah pengalaman dalam melakukan penelitian dan sebagai referensi maupun sebagai masukan bagi peneliti lain.
- b) Dapat mengetahui perbedaan hasil belajar antara pembelajaran tatap muka dengan daring pada mata pelajaran matematika selama pandemi Covid-19

### b. Bagi guru

- a) Sebagai bahan referensi bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- b) Dapat mengembangkan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi melalui pemanfaatan berbagai media selama pembelajaran daring.

### c. Bagi siswa

- a) Melatih siswa untuk memanfaatkan teknologi dalam hal yang positif.

b) Mendapatkan pembelajaran sebagaimana mestinya meskipun berada di tempat yang berbeda-beda melalui internet.

d. Bagi Lembaga Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan yang membangun dalam meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah/madrasah.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Konsep Tentang Belajar

###### a. Pengertian Belajar

Dalam sebuah hadist disebutkan tentang keutamaan mempelajari ilmu pengetahuan dalam Islam, seperti sabda Rasulullah SAW :

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا  
إِلَى الْجَنَّةِ

“Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju Surga. (HR. Muslim)”

Belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu

dengan lingkungannya. Perubahan perilaku terhadap hasil belajar bersifat *continuu*, fungsional, positif, aktif, dan terarah<sup>12</sup>. Belajar menunjukkan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang disadari atau disengaja. Aktivitas ini menunjuk pada keaktifan seseorang dalam melakukan aspek mental yang memungkinkan terjadinya perubahan pada dirinya. Dengan demikian, dapat dipahami juga bahwa suatu kegiatan belajar dikatakan baik apabila intensitas keaktifan jasmani maupun mental seseorang semakin tinggi. Sebaliknya, meskipun seseorang dikatakan belajar, namun jika keaktifan jasmaniah dan mentalnya rendah berarti kegiatan belajar tersebut tidak secara nyata memahami bahwa dirinya melakukan kegiatan belajar.<sup>13</sup>

Bagi Gagne dalam Ahmad Susanto, belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh

---

<sup>12</sup>Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, 2017, Belajar dan Pembelajaran, *Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 03 (2), hal. 334.

<sup>13</sup>Ibid., hal 335.

motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku. Selain itu, Gagne juga menekankan bahwa belajar sebagai suatu upaya memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui instruksi. Instruksi yang dimaksud adalah perintah atau arahan dan bimbingan dari seorang pendidik atau guru.<sup>14</sup>

Sementara Hamalik dalam Ahmad Susanto, menjelaskan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu atau seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya<sup>15</sup>. Adapun pengertian belajar menurut W.S. Winkel dalam Ahmad Susanto adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relatif

---

<sup>14</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 1-2.

<sup>15</sup>Ibid. hal. 4.

konstan dan berbekas<sup>16</sup>. Fontana dalam Suyono dan Hariyanto, mengemukakan bahwa belajar merupakan proses perubahan yang relatif tetap dalam perilaku individu sebagai hasil dan pengalaman<sup>17</sup>.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang dengan melakukan suatu aktivitas dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh pengetahuan baru dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

## **b. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Secara sederhana, yang dimaksud

---

<sup>16</sup>Ibid.

<sup>17</sup>Suyono. & Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung:: Pt Remaja Rosdakarya, 2012),hal. 124.

dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.<sup>18</sup>

Menurut Abdurrahman dalam Asep Jihad dan Abdul Haris , hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurut Benjamin S.Bloom, tiga ranah (*domain*) hasil belajar yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Kognitif berupa pengembangan pengetahuan termasuk di dalamnya fungsi ingatan dan kecerdasan. Afektif

---

<sup>18</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, hal. 5.



berupa pembentukan sikap termasuk di dalamnya fungsi perasaan dan sikap. Psikomotorik berupa keterampilan siswa termasuk di dalamnya fungsi kemauan dan tingkah laku. Menurut Juliah dalam Asep Jihad dan Abdul Haris, hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Menurut Hamalik dalam Asep Jihad dan Abdul Haris, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap, serta apersepsi dan abilitas. Menurut Sudjana dalam Asep Jihad dan Abdul Haris, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>19</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa setelah melakukan proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran.

---

<sup>19</sup>Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), hal. 14-15.

### **c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Menurut teori Gestalt tentang belajar, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dan lingkungannya.

1. Siswa, dalam arti kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani.
2. Lingkungan, yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, keluarga, dan lingkungan.<sup>20</sup>

Menurut Sudjana dalam Ahmad Susanto, hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan.

1. Faktor Internal

---

<sup>20</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar...*, hal. 12.

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya, yaitu :

- i. Kecerdasan anak, kemampuan inteligensi seseorang sangat memengaruhi terhadap cepat dan lambatnya penerimaan informasi serta terpecahkan atau tidaknya suatu permasalahan. Kecerdasan siswa sangat membantu pengajar untuk menentukan apakah siswa itu mampu mengikuti pelajaran yang diberikan dan untuk meramalkan keberhasilan siswa setelah mengikuti pelajaran yang diberikan.
- ii. Bakat anak, setiap orang memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu. Sehubungan dengan hal tersebut,

maka bakat akan dapat memengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar.

- iii. Kemauan belajar, kemauan belajar yang tinggi disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar tentunya berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang diraihinya.
- iv. Minat, secara sederhana minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya. Kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat lagi, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.<sup>21</sup>

#### b. Faktor Eksternal

---

<sup>21</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar...*, hal. 15-16.

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu :

a) Faktor Keluarga

Faktor keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang keadaan ekonominya kurang, pertengkaran suami istri, perhatian orangtua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orangtua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

b) Faktor Sekolah

Menurut Wasliman dalam Ahmad Susanto, sekolah merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan hasil belajar siswa. Semakin tinggi kemampuan belajar siswa

dan kualitas pengajaran di sekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

#### c) Faktor Masyarakat

Dalam masyarakat terdapat berbagai macam tingkah laku manusia dan berbagai macam latar belakang pendidikan. Oleh karena itu, pantaslah dalam dunia pendidikan lingkungan masyarakat pun akan ikut memengaruhi kepribadian siswa. Kehidupan modern dengan keterbukaan serta kondisi yang luas banyak dipengaruhi dan dibentuk oleh kondisi masyarakat ketimbang oleh keluarga dan sekolah.<sup>22</sup>

#### **d. Indikator Hasil Belajar**

Menurut Benyamin Bloom, dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional,

---

<sup>22</sup>Ibid., hal. 12-13.

klasifikasi hasil belajar secara garis besar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

1) Ranah kognitif, yaitu yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual dan terdiri dari enam aspek yaitu :

a) Pengetahuan atau ingatan, dalam istilah tersebut termasuk juga pengetahuan faktual di samping pengetahuan hafalan atau untuk diingat seperti rumus, batasan, definisi, istilah, pasal dalam undang-undang, nama-nama tokoh, serta nama-nama kota. Dalam segi proses belajar, istilah-istilah tersebut perlu dihafal dan diingat agar dapat dikuasainya sebagai dasar bagi pengetahuan atau pemahaman konsep-konsep lainnya.

b) Pemahaman. Maksud dari pemahaman ini adalah misalnya menjelaskan dengan susunan

kalimatnya sendiri tentang sesuatu yang didengar atau yang dibaca.

- c) Aplikasi, merupakan penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus. Abstraksi yang dimaksud berupa ide, teori, atau petunjuk teknis.
- d) Analisis, merupakan usaha memilih suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya atau susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya.
- e) Sintesis, merupakan penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh.
- f) Evaluasi, merupakan pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materil.



- 2) Ranah Afektif, yaitu berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek yaitu:
- a) Penerimaan, merupakan sejenis kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala.
  - b) *Responding* atau jawaban, merupakan reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
  - c) *Valuing* atau penilaian, yaitu yang berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus yang datang dari luar. Dalam evaluasi ini termasuk di dalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.
  - d) Organisasi, merupakan pengembangan dari nilai ke dalam suatu system organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain.

- e) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yaitu keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.
- 3) Ranah Psikomotoris, yaitu berkenaan dengan keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam aspek ranah psikomotoris yaitu :
- a) Gerakan refleks, keterampilan pada gerakan yang tidak sadar.
  - b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
  - c) Kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris dan lain sebagainya.
  - d) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
  - e) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.

f) Kemampuan yang berkenan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.<sup>23</sup>

## **2.Pembelajaran Tatap Muka**

### **a. Pengertian Pembelajaran Tatap Muka**

Pembelajaran tatap muka atau pembelajaran langsung merupakan model pembelajaran yang lebih berpusat pada guru dan lebih mengutamakan strategi pembelajaran efektif guna memperluas informasi materi ajar.

Pembelajaran tatap muka merupakan salah satu cara untuk menjalin hubungan sosial yang baik dan erat antara guru dengan peserta didik, maupun antara peserta didik satu dengan peserta didik lainnya melalui proses interaksi yang diciptakan dalam proses belajar mengajar, oleh karena itu pembelajaran tatap muka

---

<sup>23</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 24-31.

dikatakan sebagai salah satu pembelajaran yang baik untuk digunakan.

Menurut Arend dalam Fatrima Santri Syafri, model pembelajaran langsung adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah. Pengetahuan deklaratif adalah pengetahuan tentang sesuatu dapat berupa fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi. Dan pengetahuan prosedural adalah pengetahuan tentang bagaimana melaksanakan sesuatu.<sup>24</sup>

Model pembelajaran langsung adalah *Mastery teaching* yaitu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari

---

<sup>24</sup>Fatrima Santri Syafri, *Pembelajaran Matematika; Pendidikan Guru SD/MI*, (Yogyakarta: Matematika, 2016), hal. 73.

seorang guru kepada siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasaimateri pelajaran secara optimal. Model ini merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru. Dikatakan demikian, karena guru memegang peran yang sangat dominan. Melalui model ini guru menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur dengan harapan materi pelajaran yang disampaikan itu dapat dikuasai siswa dengan baik.<sup>25</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa, Pembelajaran tatap muka adalah pembelajaran yang dilakukan secara langsung atau dengan saling berhadapan langsung baik guru dengan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik lainnya.

#### **b. Kelebihan Pembelajaran Tatap Muka**

Berikut merupakan kelebihan dari pembelajaran tatap muka :

---

<sup>25</sup>Fatrima Santri Syafri, *Pembelajaran Matematika; Pendidikan Guru SD/MI....* hal 74.

a) Mendorong siswa giat belajar

Dengan dilakukannya pembelajaran tatap muka maka terjadi interaksi antar siswa dengan guru sehingga mendorong siswa untuk aktif mempelajari pelajaran yang disampaikan oleh guru.

b) Partisipasi aktif siswa dan guru

Pada proses pembelajaran siswa secara aktif terlibat dalam kegiatan kelas. Siswa akan aktif mengajukan pertanyaan kepada gurunya jika mereka memiliki masalah dalam pembelajaran. Hal ini sangat penting untuk memiliki pemahaman yang jelas tentang teori yang dibahas di kelas.

c) Komunikasi

Dengan diterapkannya pembelajaran tatap muka maka terjadilah komunikasi yang baik antar siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa itu sendiri.

d) Terjadwal dengan baik

Dalam pembelajaran tatap muka jadwal dan pelaksanaannya sekolah menjadi teratur sehingga melatih kedisiplinan siswa.<sup>26</sup>

### **c. Kekurangan Pembelajaran Tatap Muka**

Selain memiliki kelebihan, pembelajaran tatap muka juga memiliki kekurangan, diantaranya :

#### a) Seperti disuapi

Pada proses pembelajaran siswa terlalu tergantung pada guru mereka dalam setiap hal yang terkait dengan pembelajaran.

#### b) Kegiatan ekstra kurikuler yang mendistorsi siswa

Ketika siswa mengikuti banyak kegiatan ekstrakurikuler bisa menimbulkan kesulitan dalam berkonsentrasi pada pembelajaran mereka. Karena masih sulit untuk menjaga keseimbangan pembelajarannya.

#### c) Ruang dan waktu yang terbatas

---

<sup>26</sup>Awal Akbar Jamaluddin. *Model-model Pembelajaran Tatap Muka*. (Malang: Universitas Negeri Malang, 2016). Hal. 5.

Pada pembelajaran tatap muka fasilitas yang tidak merata membuat pembelajaran tidak seimbang antara di desa dengan di kota. Kondisi lingkungan ini juga sangat berpengaruh dalam keberlangsungan proses pembelajaran yang optimal.<sup>27</sup>

### **3. Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)**

#### **a. Pengertian Pembelajaran Daring**

Menurut KBBI, daring merupakan akronim dari dalam jaringan. Hal tersebut mengacu pada penggunaannya dalam bidang komunikasi yang mengandalkan interaksi melalui jejaring komputer, internet, maupun yang lainnya. Jadi kegiatan belajar mengajar guru, dosen, siswa, dan mahasiswa kini

---

<sup>27</sup>Awal Akbar Jamaluddin. *Model-model Pembelajaran Tatap Muka...*, hal. 6.



dilakukan secara belajar daring, termasuk pada saat pemberian tugas.<sup>28</sup>

Pembelajaran daring artinya pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial<sup>29</sup>. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan tanpa kabel dalam interaksi antara peserta didik dengan pendidik, maupun antara sesama peserta didik. Jaringan nirkabel yang biasa digunakan dapat berupa jaringan internet, jaringan wifi internal, dan yang lainnya. Walaupun pada umumnya pembelajaran daring dilaksanakan melalui jaringan internet dengan media beberapa program yang berbeda, seperti menggunakan aplikasi zoom sebagai program pertemuan digital, whatsapp sebagai program komunikasi chatting, dan beberapa yang lainnya.

---

<sup>28</sup>R. Gilang K, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*, (Jawa Tengah: Lutfi Gilang, 2020), hal. 17.

<sup>29</sup>Ibid.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui platform yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara online, komunikasi juga dilakukan secara online, dan tes juga dilakukan secara online.<sup>30</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah semua aktivitas yang dilakukan baik guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik dengan menggunakan media internet.

#### **b. Kelebihan Pembelajaran Daring**

Pembelajaran daring memiliki kelebihan yang bisa kita ambil. Menurut Amesti dan Hamid (2015) dalam Meda Yuliani, dkk. keuntungan penggunaan pembelajaran online yaitu pembelajaran yang bersifat

---

<sup>30</sup>Yantoro, dkk. Analisis Kemampuan Kognitif Matematika Materi Operasi Hitung Pecahan Menggunakan Video Pembelajaran Matematika Sistem Daring Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal : Sekolah Pendidikan*. Volume 11. No.1 (2021). Hal.52.

mandiri dan interaktivitas tinggi, sehingga mampu meningkatkan tingkat ingatan, memberikan lebih banyak pengalaman belajar, dengan teks, audio, video dan animasi yang semuanya digunakan untuk menyampaikan informasi, dan juga memberikan kemudahan dalam menyampaikan berbagai materi, memperbarui isi, mengunduh dan para siswa juga bisa mengirim email kepada siswa lain.<sup>31</sup>

Pembelajaran daring ini memberikan keuntungan bagi pihak-pihak tertentu yang ikut terlibat dalam prosesnya, dan pihak yang secara langsung merasakan dampak positif dari adanya pembelajaran daring tersebut yaitu<sup>32</sup> :

#### 1) Satuan Pendidikan

Lembaga pendidikan tentunya mendapatkan pengaruh dari adanya system pembelajaran daring

---

<sup>31</sup> Meda Yuliani, dkk., *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan : Teori dan Penerapan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 23.

<sup>32</sup> Meda Yuliani, dkk., *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan...* hal.24.

yang diterapkan. Lembaga pendidikan akan lebih peka terhadap perkembangan teknologi yang ada. Dengan adanya hal ini lembaga pendidikan juga lebih peduli terhadap fasilitas yang akan mendukung proses pembelajaran. Seperti pengoptimalisasian jaringan internet, pengadaan komputer yang lebih memadai dan peralatan lain yang diperlukan. Pembelajaran daring juga merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan pada era globalisasi, karena pada saat ini tanpa campur tangan teknologi suatu lembaga sekolah akan sangat tertinggal.

## 2) Bagi Guru

Guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran daring, sebegus apapun aplikasi ataupun media yang digunakan, jika guru tidak mahir dalam mengelola atau menggunakan aplikasi yang digunakan maka akan terasa sia-sia saja.

Kelebihan pembelajaran daring yang dirasakan oleh guru diantaranya tidak menyita banyak waktu, tidak terfokus pada satu tempat, terkadang bisa mengerjakan pekerjaan yang double sekaligus dan lebih memiliki waktu yang banyak. Guru akan lebih banyak belajar lagi mengenai media/aplikasi dalam pengajaran. Dalam hal ini akan menambah wawasan dan ilmu baru bagi guru.

### 3) Bagi Siswa

Beberapa keuntungan yang bisa didapatkan oleh siswa melalui pembelajaran daring di antaranya :

- a) Siswa lebih mahir dalam ilmu teknologi
- b) Siswa bisa mengulang-ulang materi pembelajaran yang dirasa belum dipahami
- c) Waktu yang digunakan lebih singkat dan padat daripada biasanya
- d) Tidak terpaksa hanya pada satu tempat

- e) Menghemat biaya transportasi bagi yang rumahnya jauh
- f) Melatih kemandirian dan tanggung jawab siswa
- g) Pengalaman baru dalam belajar.

#### 4) Bagi Orang Tua

Dalam melakukan belajar mengajar tentunya perlu adanya pengawasan. Pembelajaran disekolah akan diawasi oleh guru sedangkan pembelajaran dirumah akan diawasi oleh orang tuanya. Pembelajaran yang dilakukan secara daring juga perlu pengawasan, terlebih lagi pembelajaran ini memang banyak menghabiskan waktu dirumah dan peran penting di sini adalah orang tua. Orang tua harus mampu mengawasi pembelajaran yang dilakukan oleh anaknya, jangan sampai orang tua memberikan kebebasan kepada anak atau bahkan tidak memiliki kepedulian.

Semenjak diterapkannya pembelajaran secara daring, tentunya orang tua lebih banyak mengetahui aktivitas anaknya selama dirumah. Hal ini juga mendapatkan respon positif dari orang tua karena mereka ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran anak selama dirumahnya.

Berikut adalah beberapa keuntungan orang tua siswa saat pembelajaran daring :

- a) Orang tua bisa memantau anaknya ketika belajar
- b) Orang tua mengetahui perkembangan anak
- c) Orang tua tidak perlu antar anak kesekolah
- d) Hemat uang jajan untuk anak
- e) Hemat ongkos pulang pergi sekolah<sup>33</sup>

### **c. Kekurangan Pembelajaran Daring**

Pembelajaran daring memiliki banyak kelemahan-kelemahan yang perlu kita ketahui.

---

<sup>33</sup>Meda Yuliani, dkk., *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan...* hal. 24-26.

Beberapa faktor yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini menjadi bukti kelemahan dari pembelajaran daring.

Beberapa kelemahan dari pembelajaran daring dari berbagai aspek di antaranya :

1) Kesehatan

Kesehatan menjadi poin terpenting bagi kehidupan kita, pembelajaran daring dengan menggunakan media gadget yang cukup lama akan memberikan dampak buruk terhadap kesehatan kita.

2) Bagi Sekolah

Sekolah sebagai pelaksana dari kebijakan pembelajaran daring, tentunya akan merasakan dampak yang terjadi baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Pembelajaran daring tentunya membutuhkan persiapan yang cukup matang dan layak bagi sekolah. Maka sekolah mau tidak mau



harus memberikan banyak pengorbanan agar pembelajaran daring ini bisa terlaksana. Namun sudah kita ketahui bahwa tidak semua sekolah itu memiliki fasilitas dan keadaan yang bagus, bagi sekolah yang berada dipelosok tentunya hal ini akansangat sulit untuk dilaksanakan karena terlalu banyak kendala yang dihadapi seperti tidak adanya sinyal internet, tidak punya hp, dan kurang layaknya fasilitas lain dalam mendukung pembelajaran daring.

### 3) Bagi Guru

Guru dituntut untuk bisa menggunakan teknologi dan aplikasi-aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran. Tentunya hal ini menjadi suatu tuntutan yang cukup berat, karena guru dituntut untuk memberikan pengajaran yang aktif dan kreatif serta melek teknologi. Beberapa guru senior yang sudah berumur belum sepenuhnya mampu

menggunakan teknologi dengan cukup baik, seperti pemakaian laptop/gadget. Beberapa factor penghambat guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu :

- a. Masih banyak guru yang tidak menguasai teknologi
- b. Guru tidak memiliki fasilitas/media pendukung
- c. Kesulitan dalam memberikan penilaian
- d. Keterbatasan ruang dan waktu dalam proses mengajar
- e. Harus membuat perencanaan baru dalam pengajaran

#### 4) Bagi Siswa

Dampak dari pembelajaran daring ini tentu akan banyak dialami oleh siswa sebagai objek pembelajaran. Dari semua subjek satuan pendidikan, siswa ternyata paling terdampak selama proses pembelajaran daring, mereka harus melakukan

penyesuaian akademik, membatasi interaksi social dan mengalami perasaan yang negatif.<sup>34</sup>

#### **d. Jenis Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)**

Adapun jenis pembelajaran dalam jaringan (daring) yaitu :

- a) Tatap muka virtual melalui *video conference*, *teleconference*, dan diskusi dalam group media social atau aplikasi pesan. Dengan adanya tatap muka secara virtual bertujuan untuk memastikan adanya interaksi langsung yang terjadi antara guru dengan siswa.
- b) *Learning Management System (LMS)*, adalah system pengelolaan pembelajaran integrasi secara daring melalui aplikasi. Adapun system pembelajaran dalam LMS yaitu pengelolaan akun, penguasaan materi, penyelesaian tugas, pemantauan capaian hasil belajar, terlibat dalam forum diskusi,

---

<sup>34</sup>Meda Yuliani, dkk., *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan : Teori dan Penerapan...*, hal. 27-29.

konsultasi dan ujian atau penilaian. Contoh LMS ini adalah kelas maya rumah belajar, *google classroom*, ruang guru, *zenius*, *edomodo*, *moodle*, siajar LMS *seamolec*.<sup>35</sup>

#### **e. Tujuan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)**

Pada pembelajaran daring dapat mengatasi masalah kesenjangan pemerataan kesempatan, peningkatan mutu, relevansi, dan efisiensi dalam bidang pendidikan yang disebabkan oleh berbagai hambatan seperti jarak, tempat dan waktu. Untuk itu penyelenggaraan pembelajaran daring harus sesuai dengan karakteristik pembelajar, tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran. Dengan demikian, tujuan pembelajaran dalam jaringan (daring) adalah untuk memberikan kesempatan pendidikan kepada warga

---

<sup>35</sup>Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.28

masyarakat yang tidak dapat mengikuti pembelajaran konvensional secara tatap muka.<sup>36</sup>

**f. Karakteristik atau Ciri-Ciri Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)**

Adapun karakteristik atau ciri-ciri pembelajaran dalam jaringan (daring) yaitu :

- a) Program disusun disesuaikan dengan jenjang, jenis, dan sifat pendidikan. Waktu yang digunakan harus sesuai dengan program tersebut. Tujuan program tersebut adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pembelajar. Untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan program tersebut dilakukan penilaian sendiri.
- b) Dalam proses pembelajaran tidak ada pertemuan langsung secara tatap muka antara guru dengan siswa.

---

<sup>36</sup>Ibid. hal.25

- c) Guru dan siswa terpisah sepanjang proses pembelajaran itu karena tidak ada tatap muka seperti halnya dalam pembelajaran konvensional, sehingga siswa harus dapat belajar secara mandiri.
- d) Adanya lembaga pendidikan yang mengatur siswa untuk belajar mandiri.
- e) Lembaga pendidikan merancang dan menyiapkan materi pembelajaran, serta memberikan pelayanan bantuan belajar kepada siswa.<sup>37</sup>

#### **4.Konsep Tentang Pembelajaran Matematika**

##### **a. Pengertian Matematika**

Kata matematika berasal dari bahasa Latin, *manthanein* atau *mathema* yang berarti “belajar atau hal yang dipelajari”, sedangkan dalam bahasa Belanda, Matematika disebut *wiskunde* atau ilmu pasti, yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran. Matematika

---

<sup>37</sup> Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh...*, hal. 29.

memiliki bahasa dan aturan yang terdefinisi dengan baik, penalaran yang jelas dan sistematis, dan struktur atau keterkaitan antarkonsep yang kuat. Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>38</sup>

Ada beberapa pendapat para ahli tentang definisi Matematika: (1) James dalam Fatrima Santri Syafri mengatakan bahwa, Matematika adalah ilmu tentang logika, mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan antar satu dengan lainnya. Matematika terbagi dalam tiga bagian besar yaitu aljabar, analisis dan geometri. Tetapi ada pendapat yang mengatakan bahwa matematika terbagi

---

<sup>38</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 184-185.

menjadi empat bagian yaitu aritmatika, aljabar, geometris dan analisis dengan aritmatika mencakup teori bilangan dan statistika, (2) Johnson dan Rising dalam Fatrima Santri Syafri mengatakan bahwa Matematika adalah pola berpikir, pola mengorganisasikan, pembuktian yang logis, matematika itu adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas dan akurat representasinya dengan simbol dan padat, lebih berupa bahasa simbol mengenai ide daripada mengenai bunyi, (3) Reys-dkk dalam Fatrima Santri Syafri mengatakan bahwa Matematika adalah telaahan tentang pola dan hubungan, suatu jalan atau pola berpikir, suatu seni, suatu bahasa dan suatu alat.<sup>39</sup>

Jadi, dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Matematika merupakan pelajaran yang dipelajari sejak di Sekolah Dasar sampai

---

<sup>39</sup>Fatrima Santri Syafri, *Pembelajaran Matematika; Pendidikan Guru SD/MI*, (Yogyakarta: Matematika, 2016), hal. 8.



perguruan tinggi, yang mempelajari tentang konsep-konsep atau teori-teori yang telah dibuktikan kebenarannya.

### **b. Pengertian Pembelajaran Matematika**

Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah,, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Pembelajaran di dalamnya mengandung makna belajar dan mengajar, atau merupakan kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang di bangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasa yang baik terhadap materi matematika.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar....*, hal 186.

Pembelajaran matematika merupakan pembentukan pola pikir dalam pemahaman suatu pengertian maupun dalam penalaran suatu hubungan diantara pengertian-pengertian itu. Dalam pembelajaran matematika, para siswa dibiasakan untuk memperoleh pemahaman melalui pengalaman tentang sifat-sifat yang dimilikikan yang tidak dimiliki dari sekumpulan objek (abstraksi). Siswa diberi pengalaman menggunakan matematika sebagai alat untuk memahami atau menyampaikan informasi misalnya melalui persamaan-persamaan, atau tabel-tabel dalam model-model matematika yang merupakan penyederhanaan dari soal-soal cerita atau soal-soal uraian matematika lainnya.<sup>41</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang mengajarkan kepada siswa untuk berpikir kritis, terarah, dan runtut.

---

<sup>41</sup>Fatrima Santri Syafri, *Pembelajaran Matematika; Pendidikan Guru SD/MI...*, hal. 9.

Pembelajaran matematika merupakan proses komunikasi antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa dalam rangka perubahan sikap dan pola pikir agar siswa memiliki kemampuan, pengetahuan dan keterampilan yang matematis agar mempersiapkan siswa menghadapi perubahan yang selalu berkembang.

### **c. Tujuan Pembelajaran Matematika**

Secara umum, tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah agar siswa mampu dan terampil menggunakan matematika. Selain itu juga, dengan pembelajaran matematika dapat memberikan tekanan penataran nalar dalam penerapan matematika.

Secara khusus, tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar, sebagaimana yang disajikan oleh Depdiknas, adalah sebagai berikut ;

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep, dan mengaplikasikan konsep.

2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model.
4. Mengomunikasikan gagasan dengan symbol, table, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.<sup>42</sup>

#### **d. Materi Operasi Hitung Pecahan**

Di dalam pembelajaran Matematika banyak sekali materi yang diajarkan kepada siswa, salah satunya

---

<sup>42</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 12.

yaitu operasi hitung pecahan<sup>43</sup>. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan materi tentang operasi hitung pecahan untuk mengetahui hasil belajar siswa, baik itu pada pembelajaran tatap muka maupun pada pembelajaran dalam jaringan (daring).

Pada mata pelajaran Matematika tingkat SD kelas V, terdapat kompetensi indikator yang harus dicapai, salah satu kompetensi yang harus dicapai oleh siswa itu adalah menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi operasi hitung pecahan pada mata pelajaran Matematika kelas V SD<sup>44</sup>. Adapun cara yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi operasi hitung pecahan yaitu :<sup>45</sup>

a) Untuk penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama dilakukan dengan cara

---

<sup>43</sup> Yantoro, dkk, 2021, Analisis Kemampuan Kognitif Matematika Materi Operasi Hitung Pecahan Menggunakan Video Pembelajaran Matematika Sistem Daring di Kelas V Sekolah Dasar, Jurnal: *Sekolah Pendidikan*. Volume 11. No 1, hal 52.

<sup>44</sup> Ibid, hal 53.

<sup>45</sup> Tim Bina Karya Guru, *Terampil Berhitung Matematika SD/MI Kelas V*, (Jakarta: Erlangga, 2018), hal 55.

menjumlahkan atau mengurangkan pembilang dengan pembilang dan penyebutnya tetap. Jika mungkin, sederhanakanlah hasil penjumlahan atau pengurangannya ke dalam bentuk pecahan paling sederhana.

Contoh :

$$\frac{3}{12} + \frac{3}{12} = \frac{3+3}{12} ; \frac{\text{pembilang} + \text{pembilang}}{\text{penyebut tetap}}$$

$$= \frac{6}{12} = \frac{2}{4} ; \text{jika mungkin, hasil penjumlahan}$$

disederhanakan

- b) Penjumlahan dan pengurangan dua pecahan berpenyebut berbeda dapat dilakukan dengan cara:
- Tentukan KPK dari penyebut kedua pecahan tersebut
  - Samakan penyebut pecahan tersebut menjadi KPK-nya dan sesuaikan nilai pembilangnya

- Jumlahkan atau kurangkan pecahan yang penyebutnya sudah sama, kemudian sederhanakan hasilnya
- c) Penjumlahan dan pengurangan pecahan decimal lebih mudah dilakukan dengan cara bersusun. Angka-angka pada nilai tempat yang sama diletakkan lurus ke bawah. Tanda koma pada pecahan decimal juga harus diletakkan lurus ke bawah.
- d) Pada perkalian dua pecahan biasa dapat dilakukan dengan cara mengalikan pembilang dengan pembilang dan penyebut dengan penyebut.
- e) Pembagian dua pecahan biasa dapat dilakukan dengan cara mengalikan dengan kebalikan dari pecahan pembaginya.
- f) Pembagian pecahan decimal dapat dilakukan dengan cara mengubah bilangan yang dibagi dan bilangan pembagi menjadi bilangan cacah terlebih dahulu.

Pada pembelajaran tatap muka peneliti memberikan tes berupa soal kepada siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 A Lebong TA. 2021/2022 tentang operasi hitung pecahan. Sedangkan pada pembelajaran dalam jaringan (daring) peneliti mengambil nilai hasil ulangan harian siswa pada saat kelas IV TA.2020/2021, yang mana nilai tersebut merupakan nilai mentah yang diberikan oleh wali kelas.

## **B. Kajian Pustaka**

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan, yaitu :

1. Skripsi yang disusun Lale Gadung Kembang, 2019, Perbandingan Model Pembelajaran Tatap Muka dengan Model Pembelajaran Daring Ditinjau dari Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI (Studi Pada Siswa Kelas VIII) MTs. Darul Ishlah Tahun Pelajaran 2019/2020, metode yang digunakan penelitian ini adalah kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut :



Pada mata pelajaran SKI dengan model pembelajaran tatap muka didapatkan nilai rata-rata hasil belajar dari penilaian tengah semester (PTS) kelas VIII MTs. Darul Ishlah Ireng Lauk adalah sebesar 73,84. Pada mata pelajaran SKI dengan model pembelajaran daring menggunakan analisis deskriptif maka dihasilkan nilai rata-rata hasil belajar dari penilaian tengah semester (PTS) kelas VIII MTs. Darul Ishlah Ireng Lauk sebesar 70,16. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis dan hasil perhitungan analisis deskriptif maka terdapat perbedaan antara hasil belajar mata pelajaran SKI yang menggunakan model pembelajaran tatap muka dengan hasil belajar SKI dengan model pembelajaran daring pada siswa kelas VIII MTs. Darul Ishlah Ireng Lauk, tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini diperkuat oleh hasil hitung uji-t bahwa diperoleh  $t_{hitung} = 7,70$  dan  $t_{tabel} = 1,71$  yang berarti bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel} (7,70 > 1,71)$ .<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup>Lale Gadung Kembang, *Perbandingan Model Pembelajaran Tatap Muka dengan Model Pembelajaran Daring Ditinjau dari Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI (Studi Pada Siswa Kelas VIII) MTs. Darul Ishlah*, (Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram, 2019), hal. 70.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan. Kesamaannya yaitu membahas tentang hasil belajar siswa dan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring. Namun kedua penelitian ini memiliki perbedaan yaitu pada penelitian Lale Gadung Kembang ingin mengetahui perbandingan model pembelajaran tatap muka dengan model pembelajaran daring ditinjau dari hasil belajar mata pelajaran SKI Siswa Kelas VIII. Sedangkan dalam penelitian penulis ini ingin mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara pembelajaran tatap muka dengan dalam jaringan (daring) pada mata pelajaran Matematika kelas V.

2. Skripsi yang disusun Tatin Sanike Patri, 2021, Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas IV pada saat Tatap Muka dan Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di MIN 04 Bengkulu Selatan, metode yang digunakan penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Berdasarkan penelitian diatas dapat

disimpulkan sebagai berikut : Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, bahwa hasil dari uji t dapat diketahui bahwa hasil  $t_{hitung}$  sebesar 5,46 kemudian dilanjutkan dengan melihat  $t_{tabel}$  nilai koefisien “t” dari 40 taraf kesalahan ditetapkan sebesar 5% adalah 1,98. Hal tersebut berarti  $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,46 > 1,98$ . Angka tersebut berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV pada saat tatap muka dan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di MIN 04 Bengkulu Selatan, sedangkan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak. Dengan demikian dapat dibuat kesimpulan bahwa penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di Kelas IV pada saat tatap muka dan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di MIN 04 Bengkulu Selatan.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup>Tatin Sanike Patri, *Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas IV pada saat Tatap Muka dan Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di MIN 04 Bengkulu Selatani*,(Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021),hal. 64.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan. Kesamaannya yaitu membahas tentang hasil belajar siswa dan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran pada masa pandemi covid-19. Namun kedua penelitian ini memiliki perbedaan yaitu pada penelitian Tatin Sanike Patri ingin mengetahui perbandingan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV pada saat tatap muka dan pembelajaran pada masa pandemi covid-19. Sedangkan dalam penelitian penulis ini ingin mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara pembelajaran tatap muka dengan dalam jaringan (daring) pada mata pelajaran Matematika kelas V.

3. Skripsi yang disusun Inka Sari Septiani, 2021, Perbandingan Hasil Belajar Matematika dalam Pembelajaran Daring dan Luring Pada Siswa Kelas IV MIN 01 Kota Bengkulu, metode yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbandingan antara

pembelajaran daring dan luring terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MIN 01 Kota Bengkulu yang berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, yaitu adanya perbandingan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV yang di ajarkan dengan menggunakan pembelajaran tatap muka dan daring di MIN 01 Kota Bengkulu. Dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil belajar matematika yaitu daring 82 sedangkan luring 86.<sup>48</sup>

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan. Kesamaannya yaitu membahas tentang hasil belajar siswa dan pembelajaran daring dengan luring. Namun kedua penelitian ini memiliki perbedaan yaitu pada penelitian Inka Sari Septiani ingin mengetahui perbandingan hasil belajar matematika dalam pembelajaran daring dan luring pada siswa kelas IV. Sedangkan dalam penelitian penulis ini ingin mengetahui perbedaan hasil

---

<sup>48</sup>Inka Sari Septiani, *Perbandingan Hasil Belajar Matematika dalam Pembelajaran Daring dan Luring Pada Siswa Kelas IV MIN 01 Kota Bengkulu*,( Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021),hal. 87.

belajar siswa antara pembelajaran tatap muka dengan dalam jaringan (daring) pada mata pelajaran Matematika kelas V.

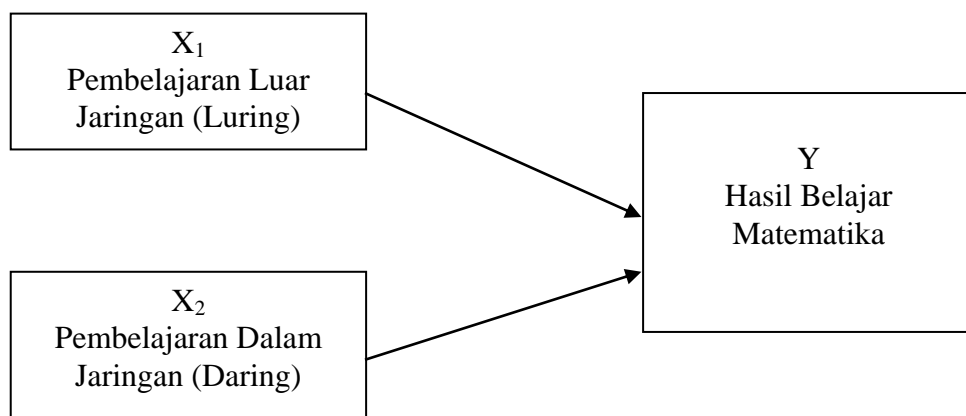
### **C. Kerangka Berpikir**

Menurut Uma Sekaran dalam Sugiyono, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.<sup>49</sup>

Kerangka berpikir penelitian tentang perbedaan hasil belajar siswa antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran dalam jaringan (daring) pada mata pelajaran matematika kelas V di SD Muhammadiyah 1 A Lebong dapat dilihat di bawah ini :

---

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 117.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

#### D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$H_a$  : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara pembelajaran luring dengan pembelajaran daring pada mata pelajaran Matematika kelas V di SD Muhammadiyah 1 A Lebong.

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara pembelajaran luring dengan pembelajaran daring pada mata pelajaran Matematika kelas V di SD Muhammadiyah 1 A Lebong.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menguji hubungan antar variabel<sup>50</sup>. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menguji perbandingan dua objek, yang mana tujuan dari penelitian komparatif ini adalah untuk menentukan persamaan atau perbedaan dua atau lebih dari fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti.<sup>51</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan soal tes pada mata pelajaran Matematika materi pecahan pada siswa

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 13

<sup>51</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), Hal. 68



kelas V semester genap TA. 2021/2022. Dengan menggunakan sistem genap ganjil, untuk pembelajaran luring diberikan tes soal pada siswa kelas V A, sedangkan untuk pembelajaran daring diberikan tes soal pada siswa kelas V B.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari persamaan atau perbedaan antar variabel  $X_1$  dengan variabel  $X_2$ . Dalam penelitian ini yang menjadi variabel  $X_1$  adalah pembelajaran luring, sedangkan variabel  $X_2$  adalah pembelajaran dalam jaringan (daring).

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **a. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V di SD Muhammadiyah 1A Lebong yang beralamatkan di Desa Ujung Tanjung 2 Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong.

### **b. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 3 Januari 2022 sampai 14 Februari 2022.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari obyek penelitian. Populasi adalah kelompok yang dipilih dan digunakan oleh peneliti karena kelompok itu akan memberikan hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan<sup>52</sup>.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>53</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Muhammadiyah 1A Lebong yang berjumlah 40 siswa.

**Tabel 3.1**

**Data Populasi Siswa Kelas V**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas V A	20

---

<sup>52</sup>Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), Hal. 102.

<sup>53</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), Hal.109.

2.	Kelas V B	20
Jumlah		40

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi<sup>54</sup>. Sampel merupakan sembarang himpunan yang merupakan bagian dari suatu populasi. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan semua jumlah dari populasi yaitu siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 A Lebong yang berjumlah 40 siswa.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah seluruh aktivitas yang dilihat di lapangan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, gunanya untuk mengumpulkan dan melengkapi data

---

<sup>54</sup>Ibid., Hal.111.

penelitian<sup>55</sup>. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan data sebelum penelitian.

## 2. Tes

Tes adalah bentuk latihan yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan, keterampilan, bakat dan kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok<sup>56</sup>. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes berupa soal yang sudah divalidasi. Tes tersebut berbentuk soal essay dan pilihan ganda yang berjumlah 10 soal dengan 5 soal berbentuk essay dan 5 soal berbentuk pilihan ganda.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan/arsip sesuatu yang telah berlalu<sup>57</sup>. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan atau mengambil data

---

<sup>55</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal.179.

<sup>56</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan: Research and Development*, (Bandung: Alfabeta, 2019), Hal.208.

<sup>57</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 326.

yang berasal dari dokumen-dokumen yang ada disekolah tempat penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dokumentasi berupa profil madrasah, jumlah guru, jumlah siswa, kondisi sarana dan prasarana SD Muhammadiyah 1 A Lebong.

## **E. Variabel dan Instrumen Penelitian**

### **1. Variabel**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Hatch dan Farhady (dalam Sugiyono), secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 38.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian merupakan objek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dengan mencari informasinya dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

- a. Variabel *Independen* atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas ( $X_1$ ) adalah pembelajaran luring, variabel bebas ( $X_2$ ) adalah pembelajaran dalam jaringan (daring).
- b. Variabel *Dependen* atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas<sup>59</sup>. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa mata pelajaran matematika siswa kelas V di SD

---

<sup>59</sup>Ibid.,hal. 39.

Muhammadiyah 1 A Lebong tahun pelajaran 2021/2022.

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti<sup>60</sup>. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes soal berupa essay dan pilihan ganda yang berjumlah 10 soal yang sudah divalidasi. Kisi-kisi instrumen tes adalah sebagai berikut:

- a. Tes terdiri dari 10 soal bentuk essay dan pilihan ganda, dengan essay berjumlah 5 soal dan pilihan ganda berjumlah 5 soal.
- b. Jika semua soal terjawab dengan benar maka siswa akan memperoleh nilai 100.

Kisi-kisi instrumen dibuat dengan berpedoman pada KD 3.1, 3.2, 4.1 dan 4.2.

---

60

**Tabel 3.2**  
**Kisi- Kisi Instrumen Tes<sup>61</sup>**

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	3.1.1 Memahami cara penjumlahan dan pengurangan terhadap berbagai bentuk pecahan dengan penyebut berbeda	Esaaay	1, 2
3.2 Menjelaskan dan melakukan perkalian dan pembagian pecahan desimal	3.2.1 Memahami perkalian dan pembagian pecahan dan desimal	Essay dan pilihan ganda	3, 4, 5, 6
4.1	4.1.1		

---

<sup>61</sup> Tim Bina Karya Guru, *Terampil Berhitung Matematika SD/MI Kelas V*, (Jakarta: Erlangga, 2018), hal 2.



Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	Pilihan ganda	7, 8
4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal	4.2.1 Mengidentifikasi Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian pecahan dan decimal	Essay	9, 10

## F. Uji Coba Instrumen

### 1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Validitas berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur<sup>62</sup>. Untuk mengetahui validitas dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2) \cdot (N \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Validitas soal

N = Banyaknya pasangan data X dan Y

$\sum X$  = Total jumlah dari Variabel X

$\sum Y$  = Total jumlah dari Variabel Y

$\sum X^2$  = Kuadrat dari total jumlah variabel X

$\sum Y^2$  = Kuadrat dari total jumlah variabel Y

---

<sup>62</sup>Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), Hal. 121.

$\sum XY$  = Hasil perkalian dari total jumlah variabel X dan variabel Y<sup>63</sup>

**Tabel 3.3**

**Uji Validitas Item Soal Nomor 1**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	1	11	1	121	11
2	1	7	1	49	7
3	0	2	0	4	0
4	0	5	0	25	0
5	1	8	1	64	8
6	1	7	1	49	7
7	1	14	1	196	14
8	1	9	1	81	9
9	1	7	1	49	7
10	1	12	1	144	12
11	1	8	1	64	8
12	1	8	1	64	8
13	1	7	1	49	7

---

<sup>63</sup> Ibid, Hal. 122.

14	0	2	0	4	0
15	1	7	1	49	7
16	0	1	0	1	0
17	1	5	1	25	5
18	1	10	1	100	10
19	1	10	1	100	10
20	0	9	0	81	0
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>149</b>	<b>15</b>	<b>1319</b>	<b>130</b>

$$N = 20$$

$$\sum X = 15$$

$$\sum Y = 149$$

$$\sum X^2 = 15$$

$$\sum Y^2 = 1319$$

$$\sum XY = 130$$

Kemudian untuk mencari validitas soal tersebut, maka dianalisis dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
r_{xy} &= \frac{20 \cdot 130 - (15 \cdot 149)}{\sqrt{\{20 \cdot 15 - (15)^2\} \{20 \cdot 1319 - (149)^2\}}} \\
&= \frac{2600 - 2235}{\sqrt{\{300 - 225\} \{26380 - 22201\}}} \\
&= \frac{365}{\sqrt{\{75\} \{4179\}}} \\
&= \frac{365}{\sqrt{313425}} \\
&= \frac{365}{559,843} \\
&= 0,65196
\end{aligned}$$

Perhitungan validitas item soal dilakukan dengan penafsiran koefisien korelasi, yakni  $r_{xy}$  hitung dibandingkan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%. Adapun nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% untuk validitas soal  $N = 20$  adalah 0,444 artinya apabila  $r_{hitung}$  lebih

besar atau sama dengan 0,413 ( $r_{xy} \geq 0,444$ ), maka item soal tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa  $r_{xy} = 0,651$  lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,444$ , yang artinya item soal nomor satu dinyatakan valid.

Pengujian item soal nomor 2 dan seterusnya dapat dilakukan dengan cara yang sama seperti pengujian item soal nomor 1. Hasil uji validitas soal secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.4**

**Hasil Uji Validasi Tes Soal Secara Keseluruhan**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ Taraf Signifikan 5%	Keterangan
1	0,651	0,444	Valid

2	0,651	0,444	Valid
3	0,415	0,444	Tidak Valid
4	0,794	0,444	Valid
5	0,046	0,444	Tidak Valid
6	0,347	0,444	Tidak Valid
7	0,580	0,444	Valid
8	0,597	0,444	Valid
9	0,239	0,444	Tidak Valid
10	0,685	0,444	Valid
11	0,312	0,444	Tidak Valid
12	0,491	0,444	Valid
13	0,517	0,444	Valid
14	0,548	0,444	Valid
15	0,486	0,444	Valid

Dari hasil uji validasi tes soal di atas dapat dilihat bahwa terdapat 5 butir soal yang tidak valid yaitu soal nomor 3, 5, 6, 9 dan 11. Selanjutnya soal yang akan digunakan untuk mengetahui apakah ada

perbedaan hasil belajar antara pembelajaran tatap muka dengan dalam jaringan (daring) pada mata pelajaran Matematika kelas V di SD Muhammadiyah 1 A Lebong yaitu berjumlah 10 soal.

## 2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>64</sup>

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, bila koefisien reliabilitas diatas 0,6<sup>65</sup>, tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

---

<sup>64</sup>Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Prenadamedia: Group, 2013), hal. 55.

<sup>65</sup>Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian...* Hal.123.



$r_{11}$  = koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = banyak butir soal

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians tiap-tiap butir item

$\sigma_i^2$  = Varian total<sup>66</sup>

Setelah melakukan uji validitas diatas, selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, instrumen dikatakan memiliki tingkat reliabilitas tinggi jika nilai  $r_{11}$  lebih besar dari 0,6

Didapat :

$$K = 15$$

$$\sum \sigma_i^2 = 3,26667$$

$$\sigma_i^2 = 11,2808$$

Kemudian kedalam rumus *Alpha Cronbach* yaitu,

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right)$$

---

<sup>66</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian...* Hal.124.

$$r_{11} = \frac{15}{15-1} \left( 1 - \frac{3,26667}{11,2808} \right)$$

$$r_{11} = 1,07142(0,71042)$$

$$r_{11} = 0,76115$$

Jadi dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian diatas reliabel karena nilai  $r_{11} > 0,6$  yaitu 0,76112. Karena berdasarkan uji coba instrumen ini sudah valid dan reliabel, maka instrumen dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **b. Uji Prasyarat**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Untuk menentukan tingkat kenormalan data terhadap hasil belajar yang dicapai oleh seluruh siswa

sebagai sampel dengan menggunakan uji *Lilliefors*.

Adapun rumus *Lilliefors* adalah sebagai berikut :

$$Z_i = \frac{xi - rata2}{simpangan baku}$$

Berikut ini langkah-langkah uji normalitas dengan menggunakan *lilliefors* adalah sebagai berikut :

- 1) Menghitung rata-rata dan simpangan baku dengan rumus

$$\text{Rata-rata : } \bar{x} = \frac{\sum Xi}{N}$$

$$\text{Simpangan baku : } S = \sqrt{\frac{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{N(N-1)}}$$

- 2) Kemudian mencari nilai  $Z_i$  dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{xi - rata2}{simpangan baku}$$

- 3) Selanjutnya dihitung proporsi  $Z_1$   $Z_2$  sampai  $Z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $Z_1$ . Jika proporsi ini dinyatakan oleh  $S(z_i)$ , maka  $S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1 Z_2 \dots Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$  untuk memudahkan

menghitung maka data harus diurutkan dari yang terbesar ke terkecil.

- 4) Hitung selisih  $F(z_i) - S(z_i)$  kemudian tentukan harga mutlaknya
- 5) Ambil harga yang paling besar diantara harga mutlak selisih tersebut, sebutlah harga terbesar  $L_0$ .
- 6) Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, maka kriterianya adalah apabila  $L_0 \leq$  dari  $L_{\text{tabel}}$  maka data dapat dikatakan berdistribusi normal dan begitupun sebaliknya.<sup>67</sup>

#### **b. Uji Homogenitas**

Setelah data telah diketahui berdistribusi normal, maka langkah yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Dengan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

---

<sup>67</sup> Indra Jaya dan Ardat, *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), hal.252-253.

Dengan ketentuan :

$F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data homogen

$F_{hitung} > F_{tabel}$  data tidak homogen<sup>68</sup>

## 2. Uji Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Keberadaan dari hipotesis ini harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Secara statistik hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji keberadaannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik).<sup>69</sup> Uji hipotesis data dengan menggunakan rumus *Separated Variansi*, yaitu :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

---

<sup>68</sup>Winarni, *Penelitian Pendidikan*, (Bengkulu: Unit Penerbitan FKIP UNIB, 2011) hal. 197

<sup>69</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 159-160.

Keterangan :

$t$  : Nilai  $t$  yang dihitung

$\bar{x}_1$  : Nilai rata-rata dari hasil belajar pembelajaran tatap muka

$\bar{x}_2$  : Nilai rata-rata dari hasil belajar pembelajaran daring

$S$  : Simpangan baku sampel

$S^2$  : Varians sampel

$N$  : Jumlah anggota sampel<sup>70</sup>

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

---

<sup>70</sup>Ibid, hal.197.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Pendidikan**

##### 1. Profil SD Muhammadiyah 1 A Lebong

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 1 A Lebong yang terletak di jalan Raya Curup Muara Aman Kec. Lebong Sakti Kab. Lebong yang dibangun pada tahun 1932. SD Muhammadiyah 1 A Lebong berdiri di atas tanah seluas 1.562 m<sup>2</sup>, dengan luas bangunan 517 m<sup>2</sup>.

##### 2. Visi dan Misi SD Muhammadiyah 1 A Lebong

###### a. Visi :

Mempersiapkan seluruh peserta didik menjadi generasi beriman, bertaqwa, dan berbudaya serta unggul dalam mutu dengan memperhatikan perkembangan zaman.

###### b. Misi :

1. Mengupayakan terselenggaranya pendidikan iman dan taqwa

2. Menciptakan suasana belajar yang kondusif
  3. Memenuhi tugas panggilan sebagai seorang guru dengan rasa penuh tanggung jawab dan penuh pengorbanan.
3. Data Guru SD Muhammadiyah 1 A Lebong

**Tabel 4.1**

**Data Guru SD Muhammadiyah 1 A Lebong  
Tahun Ajaran 2021/2022<sup>71</sup>**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Keterangan</b>
1	Yohari, S.Pd	L	Kepala Sekolah	PNS
2	Rusdi, S.Pd	L	Guru Kelas	GTY
3	Wiwin Sugianto, S.Pd.I	L	Guru PAI	GTY
4	Halidi Tono	L	Guru Kelas	GTY

---

<sup>71</sup> Sumber: Arsip SD Muhammadiyah 1 A Lebong



5	Rina Yunita, S.Pd.I	P	Guru Kelas	GTY
6	Lezi Lia Susanti, S.Pd	P	Guru Kelas	GTY
7	Gidestri Maya Sari	P	Guru Kelas	GTY
8	Wulandari Sisti.U, S.Pd	P	Guru Kelas	GTY
9	Rezoni Maria.E, S.Pd.I	P	Guru PAI	GTY
10	Ari Pranando.P, S.Pd	L	Guru Olahraga	GTY
11	Elga Apriliana, S.Pd	P	Guru Kelas	GTY
12	Amir Hamzah	L	Guru Kelas	GTY
13	Riko Pramado	L	Penjaga Sekolah	GTY

Sumber : Arsip SD Muhammadiyah 1 A Lebong

## 4. Data Siswa SD Muhammadiyah 1 A Lebong

**Tabel 4.2****Data Siswa SD Muhammadiyah 1 A Lebong****Tahun Ajaran 2021/2022<sup>72</sup>**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I A	12	11	23
	I B	9	11	20
2	II A	14	10	24
	II B	11	9	20
3	III A	9	11	20
	III B	9	9	18
4	IV	14	21	35
5	V A	12	8	20
	V B	12	8	20
6	VI A	12	13	25
	VI B	11	13	24
Jumlah		121	128	249

Sumber : Arsip SD Muhammadiyah 1 A Lebong

<sup>72</sup> Sumber: Arsip SD Muhammadiyah 1 A Lebong

## 5. Data Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah 1 A

Lebong

**Tabel 4.3****Data Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah 1 A Lebong****Tahun Ajaran 2021/2022**

<b>No</b>	<b>Jenis</b>	<b>Jumlah</b>
1	Ruang Belajar	9
2	Ruang Kantor, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah dan Dapur	1
3	Musholla	1
4	Ruang UKS	1
5	WC Guru	2
6	WC Siswa	5
7	Tempat Wudhu	1
8	Lapangan Volly/Bola Kaki/Bulu Tangkis/Sepak Takraw	1

9	Ruang Penjaga Sekolah	1
10	In focus	2
11	Raket + Bola	2 set
12	Bola Volly	1
13	Bola Kaki	2
14	Bola Takraw	2

Sumber : Arsip SD Muhammadiyah 1 A Lebong

## **B. Data dan Analisis Hasil Penelitian**

Data hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika kelas V semester genap tahun 2021/2022 pada pembelajaran luar jaringan (luring) dan pembelajaran dalam jaringan (daring), peneliti menggunakan tes soal yang berjumlah 10 soal, 5 soal esai dan 5 soal pilihan ganda. Dengan menggunakan sistem pembelajaran genap ganjil, pada pembelajaran luring diberikan tes soal pada siswa kelas V A, sedangkan pada pembelajaran daring diberikan tes soal pada

siswa kelas V B. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 40 orang.

a) Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Siswa Kelas V A pada Pembelajaran Luar Jaringan (Luring) di SD Muhammadiyah 1 A Lebong

Berikut ini adalah perhitungan data hasil nilai tes soal mata pelajaran Matematika siswa kelas V A SD Muhammadiyah 1 A Lebong, yang mana pada proses pembelajaran ini guru menerapkan pembelajaran genap ganjil. Nilai tes tersebut merupakan nilai dari 20 siswa kelas V A SD Muhammadiyah 1 A Lebong. Hasil nilai yang telah diperoleh adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4**

**Hasil Nilai Tes Soal Pelajaran Matematika Pada Pembelajaran  
Luar Jaringan (Luring) Siswa Kelas V A SD Muhammadiyah 1 A  
Lebong Semester Genap TA. 2021/2022**

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai Tes Soal
1	A <sub>1</sub>	V.A	75
2	A <sub>2</sub>	V.A	85
3	A <sub>3</sub>	V.A	85
4	A <sub>4</sub>	V.A	90
5	A <sub>5</sub>	V.A	80
6	A <sub>6</sub>	V.A	70
7	A <sub>7</sub>	V.A	75
8	A <sub>8</sub>	V.A	95
9	A <sub>9</sub>	V.A	80
10	A <sub>10</sub>	V.A	70
11	A <sub>11</sub>	V.A	70
12	A <sub>12</sub>	V.A	65
13	A <sub>13</sub>	V.A	70
14	A <sub>14</sub>	V.A	70

15	$A_{15}$	V.A	65
16	$A_{16}$	V.A	80
17	$A_{17}$	V.A	70
18	$A_{18}$	V.A	65
19	$A_{19}$	V.A	75
20	$A_{20}$	V.A	95
<b>Jumlah</b>			<b>1530</b>

Selanjutnya hasil nilai tes mata pelajaran Matematika kelas V A diatas dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari *mean* rata-rata. Hasil tabulasi dengan perhitungannya sebagai berikut :

**Tabel 4.5**

**Perhitungan *Mean* Nilai Tes Soal Pelajaran Matematika Siswa Kelas V A SD Muhammadiyah 1 A Lebong Semester Genap TA.**

**2021/2022**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>FX</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>F(X<sup>2</sup>)</b>
65	3	195	4225	12675

70	6	420	4900	29400
75	3	225	5625	16875
80	3	240	6400	19200
85	2	170	7225	14450
90	1	90	8100	8100
95	2	190	9025	18050
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>1530</b>	<b>45500</b>	<b>118750</b>

*Keterangan :*

*Kolom 1 adalah jumlah skor yang diperoleh siswa*

*Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (X)*

*Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan frekuensi (F)*

*Kolom 4 adalah hasil pengkuadratan skor nilai (X<sup>2</sup>)*

*Kolom 5 adalah hasil perkalian antara frekuensi (F) dengan nilai pengkuadratan (X<sup>2</sup>)*



Berdasarkan perhitungan pada table di atas, langkah selanjutnya mencari nilai *mean* rata-rata skor nilai hasil tes soal mata pelajaran Matematika materi pecahan, dengan rumus sebagai berikut :

$$Mean = \frac{\sum FX}{N} = \frac{1530}{20} = 76,5$$

Langkah selanjutnya mencari standar deviasi skor nilai hasil tes soal mata pelajaran Matematika materi pecahan, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} SD &= \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum F(X)^2 - (\sum FX)^2)} \\ &= \frac{1}{20} \sqrt{(20)(118750) - (1530)^2} \\ &= \frac{1}{20} \sqrt{(2375000) - (2340900)} \\ &= \frac{1}{20} \sqrt{34100} \\ &= \frac{1}{20} \times 184,67 \\ &= 9,23 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah skor nilai hasil tes soal mata pelajaran

Matematika materi pecahan, dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

—————→ Atas/tinggi

$$M + 1.SD = 76,5 + 9,23 = 85,73$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - 1.SD = 76,5 - 9,23 = 67,27$$

—————→ Bawah/Rendah

Setelah semua perhitungan selesai, berikut ini adalah data frekuensi nilai hasil tes soal mata pelajaran Matematika materi pecahan.

**Tabel 4.6**

**Data Frekuensi Nilai Tes Soal Pelajaran Matematika**

**Siswa Kelas V A SD Muhammadiyah 1 A Lebong**

**Semester Genap TA. 2021/2021**

No	Nilai Ulangan Harian	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85,74 - ke atas	Atas/Tinggi	5	25 %

2	67,28 – 85,73	Tengah/Sedang	12	60 %
3	67,27 – ke bawah	Bawah/Rendah	3	15 %
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>100 %</b>

*Keterangan:*

*Kolom 1 adalah penomoran*

*Kolom 2 adalah nilai siswa kelas V*

*Kolom 3 adalah kategori nilai yang diperoleh siswa*

*Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut*

*Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari  $\frac{\text{Jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}}$*

*X 100*

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa skor nilai hasil tes soal mata pelajaran Matematika materi pecahan pada siswa kelas V A SD Muhammadiyah 1 A Lebong semester genap TA. 2021/2022 termasuk dalam kategori tengah/sedang. Hal tersebut terlihat dari

tabel persentase di atas bahwa sebanyak 12 sampel siswa (60 %) berada pada kategori tengah/sedang.

- g. Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Siswa Kelas V B pada Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) di SD Muhammadiyah 1 A Lebong.

Setelah perhitungan data hasil nilai tes soal mata pelajaran Matematika siswa kelas V A pada pembelajaran luar jaringan (luring) diatas, berikut ini perhitungan data hasil nilai tes soal mata pelajaran Matematika siswa kelas V B. Nilai tes tersebut juga merupakan nilai dari 20 siswa kelas V B di SD Muhammadiyah 1 A Lebong. Hasil nilai yang telah diperoleh adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Nilai Tes Soal Pelajaran Matematika Pada**  
**Pembelajaran Daring Siswa Kelas V B di SD Muhammadiyah**  
**1 A Lebong Semester Genap TA. 2021/2022**

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai Tes Soal
1	B <sub>1</sub>	V.B	75
2	B <sub>2</sub>	V.B	75
3	B <sub>3</sub>	V.B	70
4	B <sub>4</sub>	V.B	75
5	B <sub>5</sub>	V.B	65
6	B <sub>6</sub>	V.B	75
7	B <sub>7</sub>	V.B	65
8	B <sub>8</sub>	V.B	70
9	B <sub>9</sub>	V.B	80
10	B <sub>10</sub>	V.B	65
11	B <sub>11</sub>	V.B	95
12	B <sub>12</sub>	V.B	60
13	B <sub>13</sub>	V.B	85
14	B <sub>14</sub>	V.B	80

15	$B_{15}$	V.B	70
16	$B_{16}$	V.B	85
17	$B_{17}$	V.B	60
18	$B_{18}$	V.B	70
19	$B_{19}$	V.B	60
20	$B_{20}$	V.B	75
	<b>Jumlah</b>		<b>1455</b>

Selanjutnya hasil nilai tes mata pelajaran Matematika siswa kelas V B di atas dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari *mean* rata-rata. Hasil tabulasi dengan perhitungannya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8

Perhitungan *Mean* Nilai Tes Soal Pelajaran Matematika

Siswa Kelas V B SD Muhammadiyah 1 A Lebong

Semester Genap TA. 2021/2022

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>FX</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>F(X<sup>2</sup>)</b>
60	3	180	3600	10800
65	3	195	4225	12675
70	4	280	4900	19600
75	5	375	5625	28125
80	2	160	6400	12800
85	2	170	7225	14450
95	1	95	9025	9025
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>1455</b>	<b>37400</b>	<b>107475</b>

*Keterangan :*

*Kolom 1 adalah jumlah skor yang diperoleh siswa*

*Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (X)*

*Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan frekuensi (F)*

*Kolom 4 adalah hasil pengkuadratan skor nilai ( $X^2$ )*

*Kolom 5 adalah hasil perkalian antara frekuensi ( $F$ ) dengan nilai pengkuadratan ( $X^2$ )*

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas, langkah selanjutnya mencari nilai *mean* rata-rata nilai tes mata pelajaran Matematika siswa kelas V B pada semester genap TA. 2021/2022, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Mean} = \frac{\sum FX}{N} = \frac{1455}{20} = 72,75$$

Langkah selanjutnya mencari standar deviasi skor nilai hasil tes mata pelajaran Matematika semester genap TA. 2021/2022, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{SD} &= \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum F(X)^2) - (\sum FX)^2} \\ &= \frac{1}{20} \sqrt{(20)(107475) - (1455)^2} \\ &= \frac{1}{20} \sqrt{(2149500) - (2117025)} \\ &= \frac{1}{20} \sqrt{32475} \end{aligned}$$



$$= \frac{1}{20} \times 180,20$$

$$= 9,01$$

Langkah selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah skor nilai hasil tes mata pelajaran Matematika materi pecahan, dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

—————→ Atas/tinggi

$$M + 1.SD = 72,75 + 9,01 = 81,76$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - 1.SD = 72,75 - 9,01 = 63,74$$

—————→ Bawah/Rendah

Setelah semua perhitungan selesai, berikut ini adalah data frekuensi nilai ulangan harian mata pelajaran Matematika semester genap.

**Tabel 4.9**  
**Data Frekuensi Nilai Tes Pelajaran Matematika**  
**Siswa Kelas V B SD Muhammadiyah 1 A Lebong**  
**Semester Genap TA. 2021/2022**

No	Nilai Ulangan Harian	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	81,77- ke atas	Atas/Tinggi	3	15 %
2	63,75 – 81,76	Tengah/Sedang	14	70 %
3	63,74 – ke bawah	Bawah/Rendah	3	15 %
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>100 %</b>

*Keterangan:*

*Kolom 1 adalah penomoran*

*Kolom 2 adalah nilai siswa kelas V*

*Kolom 3 adalah kategori nilai yang diperoleh siswa*

*Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut*

*Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari*

$$\frac{\text{Jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa skor nilai hasil tes soal pada mata pelajaran Matematika siswa kelas V B SD Muhammadiyah 1 A Lebong semester genap TA. 2021/2022 termasuk dalam kategori tengah/edang. Hal tersebut terlihat dari tabel persentase di atas bahwa sebanyak 14 sampel siswa (70 %) berada pada kategori tengah/edang.

### **C.Analisis Data Penelitian**

1. Uji Prasyarat
  - a. Uji Normalitas untuk Sampel Berpasangan

Dalam penelitian ini uji prasyarat yang digunakan yaitu berupa uji normalitas. Uji normalitas

data dilakukan dengan menggunakan teknik uji *Lilliefors*.

i. Uji Normalitas Variabel  $X_1$  (Pembelajaran Luring)

Menghitung rata-rata dan simpangan baku dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata : } \bar{x} = \frac{1530}{20} = 76,5$$

$$\begin{aligned} \text{Simpangan baku : } S &= \sqrt{\frac{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{N(N-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{20 \cdot 118750 - (1530)^2}{20(20-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{2375000 - 2340900}{20(19)}} \\ &= \sqrt{\frac{34100}{380}} = \sqrt{89,73} = 9,47 \end{aligned}$$

Kemudian mencari nilai  $Z_i$  dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \text{rata2}}{\text{simpangan baku}}$$

**Tabel 4.10**  
**Perhitungan Uji Normalitas Data Hasil Belajar**  
**Mata Pelajaran Matematika**  
**Dengan Model Pembelajaran Luring**

NO	$X_i$	$Z_i$	F ( $Z_i$ )	S ( $Z_i$ )	F( $Z_i$ )- S( $Z_i$ )
1	65	-1.21398	0.112377	0.15	0.037623
2	65	-1.21398	0.112377	0.15	0.037623
3	65	-1.21398	0.112377	0.15	0.037623
4	70	-0.68616	0.246305	0.4	0.153695
5	70	-0.68616	0.246305	0.4	0.153695
6	70	-0.68616	0.246305	0.4	0.153695
7	70	-0.68616	0.246305	0.4	0.153695
8	70	-0.68616	0.246305	0.4	0.153695
9	70	-0.68616	0.246305	0.4	0.153695
10	75	-0.15835	0.437092	0.55	0.112908
11	75	-0.15835	0.437092	0.55	0.112908
12	75	-0.15835	0.437092	0.55	0.112908

13	80	0.369473	0.644112	0.75	0.105888
14	80	0.369473	0.644112	0.75	0.105888
15	80	0.369473	0.644112	0.75	0.105888
16	85	0.897291	0.815218	0.85	0.034782
17	85	0.897291	0.815218	0.85	0.034782
18	90	1.42511	0.922937	0.9	0.022937
19	95	1.952928	0.974586	1	0.025414
20	95	1.952928	0.974586	1	0.025414

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa perolehan hasil uji normalitas data hasil belajar mata pelajaran Matematika dengan menggunakan model pembelajaran luring.

Dari perhitungan diatas diperoleh  $L_{hitung}$  dari nilai paling besar diantara selisih  $F(z_i) - S(z_i)$ , yaitu sebesar 0,1537, dari daftar nilai kritis  $L$  untuk uji *Lilliefors* dengan  $N = 20$  dan taraf = 0,05 diperoleh  $L_{tabel} = 0.19$  yang mana berarti  $L_{hitung} \leq L_{tabel}$  (  $0,1537 \leq 0,19$ ). Hal

demikian berarti  $L_{hitung}$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$ . Dengan demikian data sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal.

ii. Uji Normalitas Variabel  $X_2$  (Pembelajaran Daring)

Menghitung rata-rata dan simpangan baku dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata : } \bar{x} = \frac{1455}{20} = 72,75$$

$$\begin{aligned} \text{Simpangan baku : } S &= \sqrt{\frac{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{N(N-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{20 \cdot 107475 - (1455)^2}{20(20-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{2149500 - 2117025}{20(19)}} \\ &= \sqrt{\frac{32475}{380}} = \sqrt{85,46} = 9,24 \end{aligned}$$

Kemudian mencari nilai  $Z_i$  dengan menggunakan

rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \text{rata2}}{\text{simpangan baku}}$$

**Tabel 4.11**  
**Perhitungan Uji Normalitas Data Hasil Belajar**  
**Mata Pelajaran Matematika**  
**Dengan Model Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)**

NO	Xi	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)- S(Zi)
1	60	-1.3792	0.083916	0.15	0.066084
2	60	-1.3792	0.083916	0.15	0.066084
3	60	-1.3792	0.083916	0.15	0.066084
4	65	-0.83834	0.200921	0.3	0.099079
5	65	-0.83834	0.200921	0.3	0.099079
6	65	-0.83834	0.200921	0.3	0.099079
7	70	-0.29747	0.383052	0.5	0.116948
8	70	-0.29747	0.383052	0.5	0.116948
9	70	-0.29747	0.383052	0.5	0.116948



10	70	-0.29747	0.383052	0.5	0.116948
11	75	0.243388	0.596148	0.75	0.153852
12	75	0.243388	0.596148	0.75	0.153852
13	75	0.243388	0.596148	0.75	0.153852
14	75	0.243388	0.596148	0.75	0.153852
15	75	0.243388	0.596148	0.75	0.153852
16	80	0.784251	0.783554	0.85	0.066446
17	80	0.784251	0.783554	0.85	0.066446
18	85	1.325114	0.907433	0.95	0.042567
19	85	1.325114	0.907433	0.95	0.042567
20	95	2.40684	0.991954	1	0.008046

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa perolehan hasil uji normalitas data hasil belajar mata pelajaran Matematika dengan menggunakan model pembelajaran dalam jaringan (daring).

Dari perhitungan diatas diperoleh  $L_{hitung}$  dari nilai paling besar diantara selisih  $F(z_i)-S(z_i)$ , yaitu sebesar 0,15385, dari daftar nilai kritis  $L$  untuk uji *Lilliefors*

dengan  $N= 20$  dan taraf = 0,05 diperoleh  $L_{\text{tabel}} = 0.19$  yang mana berarti  $L_0 \leq L_{\text{tabel}}$  ( $0,15385 \leq 0,19$ ). Hal demikian berarti  $L_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $L_{\text{tabel}}$ . Dengan demikian data sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas varians digunakan uji F, yaitu :

- 1) Mencari varians  $S_1^2$  yaitu simpangan baku nilai hasil belajar mata pelajaran Matematika pada pembelajaran luring kelas V A TA. 2021/2022.

$$\begin{aligned}
 S_1^2 &= \frac{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)} \\
 &= \frac{20 \cdot 118750 - (1530)^2}{20(20-1)} \\
 &= \frac{2375000 - 2340900}{20(19)} \\
 &= \frac{34100}{380} = 89,73
 \end{aligned}$$

2) Mencari varians  $S_2^2$  yaitu simpangan baku nilai hasil belajar mata pelajaran Matematika pada pembelajaran daring kelas V B TA.2021/2022.

$$\begin{aligned}
 S_2^2 &= \frac{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)} \\
 &= \frac{20 \cdot 107475 - (1455)^2}{20(20-1)} \\
 &= \frac{2149500 - 2117025}{20(19)} \\
 &= \frac{32475}{380} = 85,46
 \end{aligned}$$

$$F_{hitung} = F \frac{s \text{ besar}}{s \text{ kecil}} = \frac{89,73}{85,46} = 1,04$$

**Tabel 4.12****Hasil Uji Homogenitas dengan Uji-F**

$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kriteria
1,04	4,35	Homogen

Berdasarkan hasil hitung uji homogenitas pada data hasil belajar mata pelajaran Matematika dengan menggunakan model pembelajaran luring dan hasil belajar mata pelajaran Matematika dengan menggunakan model pembelajaran daring dengan menggunakan uji F, maka diperoleh  $F_{hitung} = 1,04$ . Sedangkan  $F_{tabel} = 4,35$  pada taraf signifikansi (0,05). Berdasarkan harga  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  karena  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $1,04 \leq 4,35$ , maka dapat disimpulkan bahwa varians berasal dari populasi yang sama menunjukkan varians tersebut homogen.

## c. Uji Hipotesis

Untuk menganalisis perbedaan hasil belajar siswa antara pembelajaran luring dengan pembelajaran

daring pada pembelajaran Matematika di kelas V SD Muhammadiyah 1 A Lebong, peneliti menggunakan rumus *Separated Varian*, yaitu :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{76,5 - 72,75}{\sqrt{\frac{89,73}{20} + \frac{85,46}{20}}}$$

$$t = \frac{3,75}{\sqrt{4,48} + \sqrt{4,27}}$$

$$t = \frac{3,75}{\sqrt{4,17}}$$

$$= \frac{3,75}{2,04}$$

$$= 1,838$$

Nilai t di atas selanjutnya dibandingkan dengan  $dk = N_1 + N_2 - 2 = 20 + 20 - 2 = 38$ . Dengan  $dk = 38$ , dan bila taraf kesalahan ditetapkan sebesar 5%, maka  $t_{\text{tabel}} = 1,697$ . Dengan demikian,  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$  ( $1,838 \geq$

1,697) yang berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara pembelajaran luring dengan daring pada mata pelajaran Matematika kelas V di SD Muhammadiyah 1 A Lebond, sedangkan hipotesis nihilnya ( $H_0$ ) ditolak.

#### **D.Pembahasan**

Hasil belajar merupakan suatu penilaian akhir dari proses dan pengetahuan yang tersimpan dalam jangka waktu yang lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berfikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.<sup>73</sup>

Dalam proses pembelajaran disekolah yang diteliti oleh peneliti, terdapat dua pembelajaran yang dilakukan yaitu pembelajaran dalam jaringan (daring) dan pembelajaran tatap muka yang tentunya kedua pembelajaran tersebut memiliki

---

<sup>73</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009),hal.22.

kelebihan dan kelemahannya masing-masing sesuai dengan situasi yang diperlukan apalagi dengan wabah yang menyebar pada saat itu, sangat tidak memungkinkan apabila melakukan pembelajaran secara langsung dikelas.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara pembelajaran luring dengan dalam jaringan (daring) pada mata pelajaran Matematika kelas V di SD Muhammadiyah 1 A Lebong. Untuk itu peneliti melakukan analisis terhadap hasil belajar mata pelajaran Matematika siswa pada materi pecahan kelas V A semester genap TA.2021/2022 untuk pembelajaran luar jaringan (luring), kemudian analisis terhadap hasil belajar mata pelajaran Matematika siswa pada materi pecahan kelas V B semester genap TA.2021/2022 untuk pembelajaran dalam jaringan (daring).

Berdasarkan perolehan rata-rata hasil belajar mata pelajaran Matematika dengan pembelajaran luring yaitu sebesar 76,5, dengan jumlah varians sebesar 89,73 dan nilai

simpangan baku 9,47. Selanjutnya interpretasi nilai hasil belajar mata pelajaran Matematika yang dihitung dari jumlah sampel 20 siswa. Adapun siswa yang memiliki kategori atas/tinggi yaitu sebanyak 5 siswa dengan persentase 25%, hasil belajar mata pelajaran Matematika kategori tengah/sedang yaitu sebanyak 12 siswa dengan persentase 60%, hasil belajar mata pelajaran Matematika kategori bawah/rendah yaitu berjumlah 3 siswa dengan persentase 15%.

Berdasarkan perolehan rata-rata hasil belajar mata pelajaran Matematika dengan pembelajaran daring yaitu sebesar 72,75, dengan jumlah varians sebesar 85,46 dan nilai simpangan baku 9,24. Selanjutnya interpretasi nilai hasil belajar mata pelajaran Matematika yang dihitung dari jumlah sampel 20 siswa. Adapun siswa yang memiliki kategori atas/tinggi yaitu sebanyak 3 siswa dengan persentase 15%, hasil belajar mata pelajaran Matematika kategori tengah/sedang yaitu sebanyak 14 siswa dengan persentase



70%, hasil belajar mata pelajaran Matematika kategori bawah/rendah yaitu berjumlah 3 siswa dengan persentase 15%.

Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan rumus *Separated Varians*, maka diperoleh hasil  $t_{hitung} = 1,838$ , sedangkan  $t_{tabel} = 1,697$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yang artinya bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara pembelajaran luring dengan daring pada mata pelajaran Matematika kelas V di SD Muhammadiyah 1 A Lebong. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tatap muka lebih efektif dilakukan dibandingkan dengan pembelajaran dalam jaringan (daring). Dikatakan demikian karena pada pembelajaran tatap muka guru bisa berhadapan langsung dengan siswa sehingga dapat memudahkan guru dalam memberikan pelajaran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan rumus *Separated Varians* diperoleh hasil  $t_{hitung} = 1,838$ , sedangkan untuk  $t_{tabel}$  dengan melihat nilai dari 20 siswa dengan taraf kesalahan ditetapkan sebesar 5% yaitu 1,697. Hal tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $1,838 \geq 1,697$ ), yang artinya hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara pembelajaran luring dengan daring pada mata pelajaran Matematika kelas V di SD Muhammadiyah 1 A Lebong. Sedangkan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar siswa antara pembelajaran luring dengan daring pada mata

pelajaran Matematika kelas V di SD Muhammadiyah 1 A Lebong.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian di SD Muhammadiyah 1 A Lebong, maka penulis memberikan saran-saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi guru diharapkan setelah melakukan kegiatan proses belajar mengajar selalu melakukan kegiatan evaluasi.
2. Bagi siswa diharapkan dapat lebih memahami materi pembelajaran matematika khususnya pada materi operasi hitung pecahan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan materi pembelajaran yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Asrul, dkk. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Cita Pustaka Media.

Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

Jaya, Indra dan Ardat. 2013. *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*,(Bandung: Citapustaka Media Perintis.

Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Leo, Sutanto. 2013. *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi*. Jakarta: Erlangga.

Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.

Mustakin. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. Jurnal: *Pendidikan Islam*. Volume 2, No 1.

Palimbong, Anthonius. 2020. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Program Studi Pendidikan Pkn Universitas Tadulako. Jurnal: *Pendidikan Ilmu Sosial*. Volume 17, No 2.

Pane, Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang. 2017. Belajar dan Pembelajaran. Jurnal: *Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. Volume 03, No 2.

Perbawa, Ketut Sukawati Lanang Putra. 2021. Kebijakan Pemerintah Indonesia dalam Menanggulangi Covid-19 berdasarkan Instrumen Hukum Internasional. Jurnal: *Ilmu Sosial dan Humaniora*. Volume 10, No 1.

Purnomosidi, dkk,. 2018. *Buku Guru Senang Belajar Matematika*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Rahman, Arief Aulia. 2018. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- R. Gilang K. 2020. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*. Jawa Tengah: Lutfi Gilang.
- Riduwan. 2018. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Salim dan Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Siregar, Syopian. 2012. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian & Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Suyono & Hariyanto. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Syafri, Fatrima Santri. 2016. *Pembelajaran Matematika; Pendidikan Guru SD/MI*. Yogyakarta: Matematika.

Tim Bina Karya Guru. 2018. *Terampil Berhitung Matematika SD/MI Kelas V*, Jakarta: Erlangga.

Yantoro, dkk. 2021. Analisis Kemampuan Kognitif Matematika Materi Operasi Hitung Pecahan Menggunakan Video Pembelajaran Matematika Sistem Daring di Kelas V Sekolah Dasar, *Jurnal: Sekolah Pendidikan*. Volume 11. No 1

Yuliani, Meda, dkk. 2020. *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan : Teori dan Penerapan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah, Pager Dewa, Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : Ag66 /In.11/F.II.PP.009/11/2021

Untuk rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

- |         |                          |
|---------|--------------------------|
| 1. Nama | : Dr. Husnul Bahri, M.Pd |
| NIP     | : 196209051990021001     |
| Tugas   | : Pembimbing I           |
| 2. Nama | : Intan Utami, M.Pd      |
| NIP     | : 199010082019032009     |
| Tugas   | : Pembimbing II          |

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang ditunjuk dibawah ini :

- |                |   |
|----------------|---|
| Nama Mahasiswa | : Arsi Reseliana  |
| NIM            | : 1811240050  |
| Judul Skripsi  | : Perbedaan Efektivitas Model Pembelajaran Tatap Muka dengan Model Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas V di SD Muhammadiyah I A Lebong |
| Program Studi  | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah   |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 10 November 2021  
Dekan



UBAEDI

- Tembusan :
1. Wakil Rektor 1
  2. Dosen yang bersangkutan

A55 Tya Natia

7/27 06:44



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 Jalan Raden Fatah, Kelurahan Pagar Dewa, Kota Bengkulu 38211  
 Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT TUGAS**  
 DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 Nomor: 0093 /Un.23/F.1/PP.009/01/2022

Tentang  
 Penetapan Dosen Pengujian Komprehensif Mahasiswa  
 Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Nama Mahasiswa : Aisi Reseliana  
 NIM : 1811240050  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator siswa tersebut diatas.

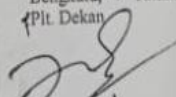
No	Penguji	Aspek	Indikator
1	Dr. Husnul Bahri, M.Pd	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-Quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Nas)
2	Aziza Ariyanti, M.Ag	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.
3	Intan Utami, M.Pd	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk diuji
  2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada Ketua prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasah dilaksanakan
  3. Skor nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
  4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus.
  5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 07 Januari 2022

Plt. Dekan

  
 ZUBAEDI



Tembusan disampaikan kepada yth :  
 551: Kepala Wakil Rector IAIN Bengkulu (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telp. (0736) 51276-51161-53879; Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

0015 / In.11/F.II/TL.00/01/2022  
1 (satu) Exp Proposal  
Mohon izin penelitian  
4 Januari 2022

Kepada Yth,  
Kepala SD Muhammadiyah 1.A Ujung Tanjung  
Di -  
Kabupaten Lebong

*Assalamu'alaik um Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul **"Perbedaan Hasil belajar Siswa antara Pembelajaran Tatap Muka dengan Dalam Jaringan (Daring) pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di SD Muhammadiyah 1.A Lebong"**

Nama : Arsi Reselina  
NIM : 1811240050  
Prodi : PGMI  
Tempat Penelitian : SD Muhammadiyah 1.A Ujung Tanjung  
Waktu Penelitian : 03 Januari s/d 14 Februari 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*





MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH UJUNG TANJUNG  
**SD MUHAMMADIYAH 1.A UJUNG TANJUNG**  
Alamat: Jl. Raya curup-Muara Aman Kec. Lebong Sakti Kab. Lebong Kode Pos. 39267

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor: 5160 / CD M . 1.A / L . SKT / 01 / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : YOHARI, S.Pd  
NIP : 197205172006041003  
Jabatan : Kepala SD Muhammadiyah 1 A

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Arsi Reseliana  
NIM : 1811240050  
PTN : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan penelitian disekolah kami mulai tanggal 03 Januari 2022 s/d 14 Februari 2022 guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul:  
"Perbedaan Hasil Belajar Siswa antara Pembelajaran Tatap Muka dengan Dalam Jaringan (Daring) pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di SD Muhammadiyah 1 A Lebong"

Lebong, 14 Februari 2022  
Kepala Sekolah  
  
YOHARI, S.Pd  
NIP. 197205172006041003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
 BENGKULU  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
 Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Telp. (0736) 51171, 51172, 51236 Fax.  
 (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Arsi Reseliana  
 NIM : 181240050  
 Jurusan : Tarbiyah  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Husnul Bahri, M.Pd  
 Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Siswa antara Pembelajaran Tatap Muka dengan Dalam Jaringan (Daring) pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di SD Muhammadiyah 1 A Lebong

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
Kamp. 1	21-04-2022	menyempurnakan Abstrak (lewat hal. 10-11)		f
-	-	terlisa bab yang sama sub 2. ✓		f
-	-	judul bab 2		f
-	-	2) sub bab paragraf & lempayri (lewat p. 17)		f
-	-	2) sub bab tabel matematika (lewat p. 22)		f
-	-	Kiri : listman p. 34 lempayri sub bab yg di. rekayasa dg sub bab p. 22		f
-	-	Amaly cupiun hasil analisis data sec. rekayasa (lempayri)		f
				21/04/2022 4

Bengkulu, 17 Mei 2022  
 Pembimbing I

Mengetahui,  
 Dr. Husnul Bahri, M.Pd  
 NIP. 196209051990021001

Dr. Husnul Bahri, M.Pd  
 NIP. 196209051990021001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU

FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
Alamat : Jl. Raden Fatah Pager Dewa Bengkulu Selatan, (0736) 51171, 51172, 51276 Fax.  
(0736) 51171

Nama Mahasiswa : Arsi Reseliana  
NIM : 1811240050  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Drs. Husnul Bahri, M.Pd  
Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Siswa  
antara Pembelajaran Tatap Muka  
dengan Dalam Jaringan (Daring)  
pada Mata Pelajaran Matematika  
Kelas V di SD Muhammadiyah 1  
A Lebong

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
	Setara/ 17 Mei 2022	soal 4/5 men foto pelajaran apa 10 ? dibawah nilai besar terdapat nilai 0,5 lebih banyak, karena ini pelajaran Matematika (tabel lagi).	Acc. uji as 17/5/2022	+

Bengkulu, 17 Mei 2022  
Pembimbing I

Mengetahui,  
KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA  
Mulyadi, M.Pd  
NIP. 196209051990021001

Dr. Drs. Husnul Bahri, M.Pd  
NIP. 196209051990021001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu - Telpn. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax.  
(0736) 51171

Nama Mahasiswa : Arsi Reseliana

NIM : 1811240050

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah

Pembimbing II : Intan Utami, M.Pd

Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Siswa  
antara Pembelajaran Tatap Muka  
dengan Dalam Jaringan (Daring)  
pada Mata Pelajaran Matematika  
Kelas V di SD Muhammadiyah 1 A  
Lebong

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	Rabu. 30/2022 03	-Konsultasi Bab IV-V		Intf
2	Rabu. 06/2022 04	-Tambahkan Abstrak dan Lampiran		Intf
3	Jumat 08/2022 04	- Perbaiki daftar tabel - Tambahkan Abstrak dan moto - Persembahkan - Tambahkan Lampiran . lampiran yang lainnya.		Intf

Bengkulu, 18 April 2022  
Pembimbing II

Mengetahui  
Dekan FTI,  
  
Dr. M. Mulyadi, M.Pd  
03081996031001

Intf

Intan Utami, M.Pd  
NIP.199010082019032009

A55 - Tya Natia  
7/27 06:45



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU  
Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Telp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax.  
(0736) 51171

Nama Mahasiswa : Arsi Reseliana  
NIM : 1811240050  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah

Pembimbing II : Intan Utami, M.Pd  
Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Siswa  
antara Pembelajaran Tatap Muka  
dengan Dalam Jaringan (Daring)  
pada Mata Pelajaran Matematika  
Kelas V di SD Muhammadiyah 1 A  
Lebong

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
4.	Kamis 14/04 2022	- Perbaiki BAB IV Sembunyikan nama-nama siswa dimasukkan ke Lampiran		Intan
5.	Senin 18/04 2022		Acc	Intan

Bengkulu, 18 April 2022  
Pembimbing II



Mengetahui,  
Dekan FTI,  
*[Signature]*  
Drs. Yus. Mulvadi, M.Pd  
03081996031001

*[Signature]*  
Intan Utami, M.Pd  
NIP.199010082019032009





KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 52276, 52272 Fax (0736) 52276 Bengkulu

DAFTAR HADIR  
 LUNAS SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
 MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIIS PROGRAM STUDI, PGM1

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1	Arsi Rereliana/ 1811240050	Perbedaan Hasil Belajar Siswa antara Pembelajaran Tatap Muka dengan Dalam Jaringan (Daring) dan Metode Pelajaran Sistematis Keter. v. d. 10 tahun 2021-2022	1. Dr. Hurnul Sabri, M.A. 2. Intan Utami, M.Ps	

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1	Dr. Al. Akbarjono, M. Pd	15110514200121001	
2	Adam Nurubien, M. Pd. I	NIDN. 2010006202	

SARAN SARAN

1. PENYEMINAR 1:  
 - Pd. Bk. B. kumpul dan: Nary & coo-ny  
 - Vow dan x kumpul: Ewan Anca dan  
 - Wollman-y.  
 - Tambah dan signat pd. lca beladiz.
2. PENYEMINAR 2:  
 - Konvitas tentang Pembelajaran daring ke pembimbing  
 daring yang sudah berlalu atau daring sekarang.  
 - Tambah Indikator hasil belajar.

AUDIEN

NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
Barita Herli Fadillah			
Asrofu Mahmudah			
Devi Ratna Ansali			
Tn Haryani			

Tembusan:

- Dosen penyeminat I dan II
- Pengelola Prodi
- Subbag AAK
- Pengelola data umum
- Yang bersangkutan

BENGKULU, 15 Desember 2021  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



OPPO A55 · ©Tya Natia

## ABSEN SISWA KELAS V A

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Abdullah Faiz	Laki-Laki
2	Adelia	Perempuan
3	Alfari Ramadhan	Laki-Laki
4	Anugerah Indra Jaya	Laki-Laki
5	Bima Sakti. U	Laki-Laki
6	Fillippo Oktovianus	Laki-Laki
7	Keisya Alimah Wataqiyyah	Perempuan
8	Kelvin Alvarizi	Laki-Laki
9	Laura Sintia Bela	Perempuan
10	M. Dimas	Laki-Laki
11	M. Nur Ilham Fahrozi	Laki-Laki
12	M. Rizki Ramadan	Laki-Laki
13	Median Septiando	Laki-Laki
14	Muhammad Fakhry Farisky	Laki-Laki
15	Muhammad Raiz	Laki-Laki
16	Mutia Okta Khanza	Perempuan
17	Oktri Aurelia Utami	Perempuan
18	Ranti Marzela	Perempuan
19	Selin Dwi Ningsi	Perempuan
20	Syafa Hanny Titian	Perempuan

### ABSEN SISWA KELAS V B

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Alfia Aziza Ningsi	Perempuan
2	Amira Dwi Putri	Perempuan
3	Arrozes	Laki-Laki
4	Carolina Dilivia	Perempuan
5	Dana Febriyadi	Laki-Laki
6	Dion Marcelino	Laki-Laki
7	Fadil Setiawan	Laki-Laki
8	Gea Aulia Amanda	Perempuan
9	Gizza Aishikha	Laki-Laki
10	Iqbal Saputra	Laki-Laki
11	Laras Sari	Perempuan
12	M. Arifin	Laki-Laki
13	M. Fathi Bangsawan	Laki-Laki
14	M. Ridho Zabrah	Laki-Laki
15	Muhammad Ridho	Laki-Laki
16	Nadia Fadilah	Perempuan
17	Nugi Prawinata	Laki-Laki
18	Patri Elvira	Perempuan
18	Zaskia	Perempuan
20	Zival Nanda Putra	Laki-Laki

**LAMPIRAN 1**  
**(Instrumen Penilaian Sebelum di Validasi)**

**Nama siswa** : .....

**Kelas/Semester** : .....

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar !**

1. Selesaikan bentuk pecahan berikut!

$$\frac{1}{4} + \frac{2}{3}$$

a. Ayo coba mengubah pecahan di atas menjadi pecahan dengan penyebut sama.

$$\frac{1}{4} = \frac{1 \times \dots}{4 \times \dots} = \frac{\dots}{\dots}$$

$$\frac{2}{3} = \frac{2 \times \dots}{3 \times \dots} = \frac{\dots}{\dots}$$

b. Sehingga  $\frac{1}{4} + \frac{2}{3}$  dapat di tulis menjadi  $\frac{\dots}{\dots} + \frac{\dots}{\dots}$  dan jumlahkan pecahan yang berpenyebut sama tersebut.

$$\frac{\dots}{\dots} + \frac{\dots}{\dots} = \dots$$

2. Coba kerjakan pecahan berikut.

$$\frac{4}{5} - \frac{2}{3}$$

- a. Ayo coba mengubah pecahan di atas menjadi pecahan dengan penyebut sama.

$$\frac{4}{5} = \frac{4 \times \dots}{5 \times \dots} = \frac{\dots}{\dots}$$

$$\frac{2}{3} = \frac{2 \times \dots}{3 \times \dots} = \frac{\dots}{\dots}$$

- b. Sehingga  $\frac{4}{5} - \frac{2}{3}$  dapat di tulis menjadi  $\frac{\dots}{\dots} - \frac{\dots}{\dots}$  dan kurangkan pecahan yang penyebutnya telah sama.

$$\frac{\dots}{\dots} - \frac{\dots}{\dots} = \dots$$

Hitunglah hasil dari perkalian pecahan berikut!

3.  $\frac{6}{7} \times \frac{3}{8} =$

4.  $\frac{2}{3} \times \frac{1}{10} =$

5.  $\frac{4}{9} \times \frac{1}{12} =$

Hitunglah hasil dari perkalian pecahan desimal berikut!

6.  $2,5 \times 0,4 =$

7.  $9,4 \times 4,13 =$

Hitunglah hasil dari pembagian pecahan berikut!

8.  $\frac{3}{4} : \frac{2}{15} =$

9.  $7 : \frac{2}{9} =$

Hitunglah hasil dari pembagian pecahan desimal berikut!

10  $1,8 : 0,06 =$

11  $4,8 : 0,6 =$

12 Ibu Andi membuat kue berbentuk persegi panjang. Andi mengambil  $\frac{2}{3}$  bagian dari kue itu. Tetapi teman-temannya akan datang ke rumah. Andi mengambil  $\frac{1}{2}$  dan  $\frac{1}{4}$  bagian lagi untuk temannya. Berapa bagian kue yang di ambil oleh Andi keseluruhannya ?

- 13 Andre membeli pizza dan telah dimakan oleh adiknya sehingga sisa pizzanya tinggal  $\frac{5}{2}$  bagian. Ketika temannya datang ke rumah, Andre memberi  $\frac{1}{5}$  bagian dari pizza itu. Berapa sisa pizza yang Andre miliki sekarang ?
- 14 Sebilah papan berbentuk persegi panjang mempunyai ukuran panjang  $1\frac{2}{5}$  dm dan lebar  $2\frac{2}{5}$  dm. berapa  $\text{dm}^2$  luas papan tersebut ?
- 15 Toni membeli pita di toko pak Eko sepanjang 5 meter. Pita tersebut akan dipotong-potong dengan ukuran yang sama panjang. Setiap potongan panjangnya adalah  $\frac{1}{5}$  meter. Berapa banyak potongan pita tersebut ?





15	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
16	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0
18	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1
19	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1
20	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
r hitung	0,651	0,651	0,415	0,794	0,046	0,347	0,580	0,597	0,239	0,685	0,312	0,491	0,517	0,548	0,486
Sign 5%	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444
Keterangan	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

**LAMPIRAN VII**  
**Data Tabulasi Nilai Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tatap Muka**  
**Siswa Kelas V TA.2021/2022**

No	Nama Siswa	Pertanyaan-Pertanyaan (No Item)										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Abdullah Faiz	10	10	5	0	10	10	0	10	10	10	75
2	Adelia	10	5	10	0	10	0	10	10	10	10	75
3	Alfari Ramadhan	10	5	10	0	10	10	10	10	10	10	85
4	Anugerah Indra Jaya	10	5	0	0	10	10	10	10	10	10	75
5	Bima Sakti. U	10	10	10	0	10	0	10	10	10	10	80
6	Fillippo Oktovianus	10	10	0	0	10	0	10	10	10	10	70
7	Keisya Alimah Wataqiyyah	10	10	10	10	10	10	0	0	0	10	70
8	Kelvin Alvarizi	10	5	10	0	10	0	10	10	10	10	75
9	Laura Sintia Bela	10	10	10	0	10	0	10	10	10	10	80
10	M. Dimas	10	0	0	10	0	10	10	10	10	10	70
11	M. Nur Ilham Fahrozi	10	0	0	10	0	10	10	10	10	10	70

12	M. Rizki Ramadan	10	5	10	10	0	0	0	10	10	10	65
13	Median Septiando	10	10	0	0	10	0	10	10	10	10	70
14	Muhammad Fakhry Farisky	10	10	0	0	10	0	10	10	10	10	70
15	Muhammad Raiz	10	5	10	10	0	0	0	10	10	10	65
16	Mutia Okta Khanza	10	10	0	0	10	10	10	10	10	10	80
17	Oktri Aurelia Utami	10	10	0	0	10	0	10	10	10	10	70
18	Ranti Marzela	10	5	0	0	10	0	10	10	10	10	65
19	Selin Dwi Ningsi	10	5	10	0	10	0	10	10	10	10	75
20	Syafa Hanny Titian	10	5	0	0	10	10	10	10	10	10	75
21	Alfia Aziza Ningsi	10	5	10	0	10	10	0	10	10	10	75
22	Amira Dwi Putri	5	10	10	0	10	10	10	10	10	10	85
23	Arrozes	10	0	10	0	10	10	0	10	10	10	70
24	Carolina Dilivia	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90
25	Dana Febriyadi	10	5	0	0	10	10	0	10	10	10	65
26	Dion Marcelino	10	5	10	0	10	10	0	10	10	10	75
27	Fadil Setiawan	10	5	0	0	10	10	10	10	0	10	65
28	Gea Aulia Amanda	10	5	10	10	10	10	10	10	10	10	95
29	Gizza Aishikha	10	10	10	0	10	10	0	10	10	10	80



Dari hasil uji validasi tes soal di atas dapat dilihat bahwa terdapat 5 butir soal yang tidak valid yaitu soal nomor 3, 5, 6, 9 dan 11. Selanjutnya soal yang akan digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar antara pembelajaran tatap muka dengan dalam jaringan (daring) pada mata pelajaran Matematika kelas V di SD Muhammadiyah 1 A Lebong yaitu berjumlah 10 soal.

### **Uji Reliabilitas Instrumen**

Setelah melakukan uji validitas diatas, selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, instrumen dikatakan memiliki tingkat reliabilitas tinggi jika nilai  $r_{11}$  lebih besar dari 0,6

Didapat :

$$K = 15$$

$$\sum \sigma_i^2 = 3,26667$$

$$\sigma_i^2 = 11,2808$$

Kemudian kedalam rumus *Alpha Cronbach* yaitu,

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \frac{15}{15-1} \left( 1 - \frac{3,26667}{11,2808} \right)$$

$$r_{11} = 1,07142(0,71042)$$

$$r_{11} = 0,76115$$

Jadi dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian diatas reliabel karena nilai  $r_{11} > 0,6$  yaitu 0,76112. Karena berdasarkan uji coba instrumen ini sudah valid dan reliabel, maka instrumen dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

### LAMPIRAN III

#### (Instrumen Penilaian yang Sudah di Validasi)

Nama siswa :.....

Kelas/Semester :.....

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat !**

1. Hitunglah hasil penjumlahan pecahan berikut!

$$\frac{1}{4} + \frac{2}{3}$$

2. Hitunglah hasil pengurangan pecahan berikut!

$$\frac{4}{5} - \frac{2}{3}$$

3. Hitunglah hasil dari perkalian pecahan berikut!

$$\frac{2}{3} \times \frac{1}{10} =$$

4. Hitunglah hasil dari perkalian pecahan desimal berikut!

$$9,4 \times 4,13 =$$

5. Hitunglah hasil dari pembagian pecahan berikut!





9. Sebilah papan berbentuk persegi panjang mempunyai ukuran panjang  $1\frac{2}{5}$  dm dan lebar  $2\frac{2}{5}$  dm. berapa  $\text{dm}^2$  luas papan tersebut ?

a.  $\frac{48}{25}$

c.  $\frac{25}{84}$

b.  $\frac{84}{25}$

d.  $\frac{25}{48}$

10. Toni membeli pita di toko pak Eko sepanjang 5 meter. Pita tersebut akan dipotong-potong dengan ukuran yang sama panjang. Setiap potongan panjangnya adalah  $\frac{1}{5}$  meter. Berapa banyak potongan pita tersebut ?

a. 15

c. 35

b. 25

d. 45

#### LAMPIRAN IV

#### Data Tes Soal Hasil Belajar Siswa Kelas V A Pada Pembelajaran Luring TA.2021/2022

No	Nama Siswa	Kelas	Tes Soal (X <sub>1</sub> )
1	Abdullah Faiz	V.A	75
2	Adelia	V.A	85
3	Alfari Ramadhan	V.A	85
4	Anugerah Indra Jaya	V.A	90
5	Bima Sakti. U	V.A	80
6	Fillippo Oktovianus	V.A	70
7	Keisya Alimah Wataqiyyah	V.A	75
8	Kelvin Alvarizi	V.A	95
9	Laura Sintia Bela	V.A	80
10	M. Dimas	V.A	70
11	M. Nur Ilham Fahrozi	V.A	70
12	M. Rizki Ramadan	V.A	65
13	Median Septiando	V.A	70
14	Muhammad Fakhry Farisky	V.A	70
15	Muhammad Raiz	V.A	65
16	Mutia Okta Khanza	V.A	80
17	Oktri Aurelia Utami	V.A	70
18	Ranti Marzela	V.A	65
19	Selin Dwi Ningsi	V.A	75

20	Syafa Hanny Titian	V.A	95
<b>Jumlah</b>			<b>1530</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>76,5</b>
<b>Standar Deviasi</b>			<b>9,47</b>
<b>Varians</b>			<b>89,73</b>

## LAMPIRAN V

### Data Nilai Hasil Tes Soal Siswa Kelas V B Pada Pembelajaran Daring TA.2021/2022

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai Hasil Tes Soal ( $X_2$ )
1	Alfia Aziza Ningsi	V.B	75
2	Amira Dwi Putri	V.B	75
3	Arrozes	V.B	70
4	Carolina Dilivia	V.B	70
5	Dana Febriyadi	V.B	65
6	Dion Marcelino	V.B	75
7	Fadil Setiawan	V.B	65
8	Gea Aulia Amanda	V.B	70
9	Gizza Aishikha	V.B	80
10	Iqbal Saputra	V.B	65
11	Laras Sari	V.B	95
12	M. Arifin	V.B	60
13	M. Fathi Bangsawan	V.B	85
14	M. Ridho Zabrah	V.B	80
15	Muhammad Ridho	V.B	70
16	Nadia Fadilah	V.B	85
17	Nugi Prawinata	V.B	60
18	Patri Elvira	V.B	70
19	Zaskia	V.B	60

20	Zival Nanda Putra	V.B	75
<b>Jumlah</b>			<b>1455</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>72,75</b>
<b>Standar Deviasi</b>			<b>9,24</b>
<b>Varians</b>			<b>85,46</b>

**DISTRIBUTION TABEL NILAI  $F_{0,05}$**   
**DEGREES OF FREEDOM FOR NOMINATOR**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	$\infty$
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
$\infty$	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,40	1,32	1,20	1,00

$\alpha$ untuk Uji Satu Pihak ( <i>one tail test</i> )						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	$\alpha$ untuk Uji Dua Pihak ( <i>two tail test</i> )					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

**Tabel Nilai Kritis L untuk Uji *Lilliefors***

Ukuran sampel (n)	Taraf Nyata ( $\alpha$ )				
	<b>0,01</b>	<b>0,05</b>	<b>0,10</b>	<b>0,15</b>	<b>0,20</b>
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,289	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,161	0,144	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
N > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$



**Tabel r**

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

## DOKUMENTASI









